

**PENERAPAN MEDIA BENDA KONKRET BANGUN RUANG
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
KELAS 1 SDN PORODESO KECAMATAN SEKARAN
KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh :

Retno Dwi Pratiwi

NIM. 1904010012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2023

**PENERAPAN MEDIA BENDA KONKRET BANGUN RUANG
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
KELAS 1 SDN PORODESO KECAMATAN SEKARAN
KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk memenuhi Persyaratan
Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan

oleh :

Retno Dwi Pratiwi

NIM : 1904010012

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Usulan Penelitian oleh : Retno Dwi Pratiwi
NIM : 1904010012
Judul : Penerapan Media Benda Konkret Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas 1 SD Negeri Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan dalam ujian skripsi.

Lamongan, 7 Juli 2023

Pembimbing I



(Oriza Zativalen, M.Pd.)
NIDN. 0715129201

Pembimbing II



(Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd.)
NIDN. 0720069203

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh : Retno Dwi Pratiwi

NIM : 1904010012

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Benda Konkret Bangun Ruang
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas 1 SDN
Porodeso

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di terima.

Dewan Penguji

1. Mochammad Miftachul Huda, M.Pd

NIDN : 0715049301

(Dosen Penguji)

2. Oriza Zativalen, M.Pd

NIDN : 0715129201

(Dosen Pembimbing 1)


3. Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd

NIDN : 0720069203

(Dosen Pembimbing 2)

Tanda Tangan

(
.....)

(
.....)

(
.....)

Mengesahkan,

Dekan FSTR

(
.....)

Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom
NIDN. 0717029104

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD

(
.....)

Ati Suryaning Ati MZ., M.Pd
NIDN. 0728089201

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Dwi Pratiwi
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 28 April 1998
NIM : 1904010012
Prodi/Angkatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/2019
Alamat : Ds. Sungegeneng, Kecamatan Sekaran, Kabupaten
Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplagiasi).
- 2) Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan oleh prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lamongan, 22 Agustus 2023



Retno Dwi Pratiwi
NIM: 1904010028

HALAMAN RIWAYAT HIDUP



Retno Dwi Pratiwi adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Lamongan pada tanggal 28 April 1998. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sucipto dan Ibu Sri Suntani.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 1 Sungegeneng pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 2 Sekaran dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Lamongan lulus pada tahun 2016. Tidak cukup belajar dibangku sekolah, pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Lamongan Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan lulus pada tahun 2023.

Alasan saya ingin kuliah di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini adalah langkah awal saya belajar mendidik dan memahami karakter anak sebelum menjadi guru bagi keluarga.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas terselesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada orang tua dan teman-teman yang membantu dalam proses hidup yang berat ini.

Lamongan, 22 Agustus 2023

Retno Dwi Pratiwi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua yang tak pernah bosan selalu melantunkan do'a untuk kesuksesan saya dalam setiap sujudnya. Selalu semangat mencari rezeki untuk biaya pendidikan saya, yang selalu melontarkan kata-kata semangat untuk saya dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia dan bangga karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Oriza Zativalen, M.Pd. dan bapak Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd, yang telah sabar membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
4. Eneng pepi dan Alike yang selalu memberi support dalam bentuk 'makanan' setiap saya 'begadang' untuk terselesaikannya skripsi ini. Love you dear.
5. Para penghuni room chat RODIYAH yang selalu mau direpotkan saat penyusunan skripsi ini.
6. Google, Microsoft Office, Youtube, Tiktok, Canva yang sudah mau membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih support, doa, dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini. Begitu banyak kenangan yang telah kalian berikan kepada saya selama duduk di bangku kuliah.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendoakan dan mendukung dalam menyusun skripsi ini.

MOTTO

‘Jangan Sekali-kali Pakai Paylater’

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Benda Konkret Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas 1 Sdn Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan” sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. Dr. Abdul Aziz Alimul Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan.
2. Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.
3. A.F Suryaning Ati MZ., S.Pd., M.Pd selaku Kaprodi S1 Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan.
4. Oriza Zativalen, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang sudah banyak membantu memberikan petunjuk, saran dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.

5. Ahmad Ipmawan Kharisma, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan-masukan baru dalam proposal ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan semangat, motivasi serta do'a disetiap sujudnya.
7. Google, Microsoft Office, Youtube, Tiktok, Canva yang sudah mau membantu proses penyusunan skripsi ini.
8. Para penghuni room chat RODIYAH yang selalu mau direpotkan saat penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara tidak langsung banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca dan umumnya.

Lamongan, 22 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN RIWAYAT HIDUP.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Benda Konkret	7
a. Pengertian Benda Konkret.....	7
b. Fungsi Benda Konkret	8
c. Kelebihan dan Kekurangan Benda Konkret	9
2. Pembelajaran Matematika SD.....	10
a. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD	10
b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD	11
c. Bangun Ruang	12
3. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Manfaat Hasil Belajar	14
c. Indikator Hasil Belajar	15
B. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Berfikir	18
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Subjek Penelitian Dan Lokasi Penelitian.....	21
1. Subjek Penelitian	21
2. Lokasi Penelitian	21

C. Rancangan Penelitian	22
1. Siklus 1	23
a. Tahap Perencanaan.....	23
b. Tahap Tindakan	23
c. Tahap Pengamatan	24
d. Tahap Refleksi	24
2. Siklus 2	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Observasi.....	26
2. Tes	26
3. Dokumentasi	26
E. Data Dan Instrumen Penelitian.....	27
1. Data.....	27
a. Aktifitas Guru	27
b. Aktifitas Siswa.....	28
c. Data Hasil Belajar	29
d. Data Dokumentasi.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
1. Analisis Hasil Observasi Guru dan Siswa	29
2. Analisis Hasil Tes Belajar Siswa.....	30
G. Definisi Operasional Variabel	31
1. Media Pembelajaran	31
2. Bangun Ruang	31

3. Pembelajaran Matematika di SD	31
4. Hasil Belajar	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Temuan Awal Nilai THB Siswa Pratindakan	32
2. Pelaksanaan Siklus 1	34
a. Perencanaa	35
b. Pelaksanaan	35
1) Pertemuan 1	35
2) Pertemuan 2	37
c. Hasil Observasi Siklus 1.....	39
1) Pertemuan 1	40
2) Pertemuan 2	42
d. Hasil Belajar Siklus 1.....	45
e. Refleksi Siklus 1	47
3. Pelaksanaan Siklus 2	48
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan	49
c. Hasil Observasi Siklus 2.....	51
d. Hasil Belajar Siklus 2.....	53
B. Pembahasan.....	55
1. Pembahasan Siklus 1 dan 2.....	55
a. Aktifitas Guru	56

b. Aktifitas Siswa.....	60
c. Hasil Belajar Siswa	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Implikasi	68
C. Keterbatasan.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

3.1 Lembar Observasi Aktifitas Guru	2
3.2 Lembar Observasi Aktifitas Siswa.....	2
3.3 Konversi Persentase Skor Keterlaksanaan Pembelajaran	2
4.1 Nilai Hasil Belajar Pada Pratindakan	33
4.2 Tingkat Ketuntasan belajar Prasiklus	33
4.3 Jadwal Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan Pertama	35
4.4 Jadwal Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan Kedua	37
4.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1	40
4.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1.....	41
4.7 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1	42
4.8 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1.....	44
4.9 Hasil Belajar Belajar Siswa Siklus 1.....	45
4.10 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1	46
4.11 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus 2	49
4.12 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 2.....	51
4.13 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2.....	52
4.14 Hasil Belajar Belajar Siswa Siklus 2.....	53
4.15 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2	54

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berfikir	2
-----------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Siklus 1 dan 2	2
---------------------------------	---

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Tingkat Ketuntasan Belajar Matematika Bangun Ruang Siswa Kelas 1 SDN Porodeso	34
4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus 1	47
4.3 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2	55
4.4 Persentase Aktifitas Guru Siklus 1 dan 2	56
4.5 Perbandingan Aktifitas Siswa Siklus 1 dan 2	61
4.6 Perbandingan Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Di SDN Porodeso	77
Lampiran 2 : Perangkat Pembelajaran Siklus 1	78
Lampiran 3 : Perangkat Pembelajaran Siklus 2.....	122
Lampiran 4 : Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran dan Media Pembelajaran	127
Lampiran 5 : Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa	134
Lampiran 6 : Hasil Belajar Siswa	146
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	156
Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Skripsi.....	161

ABSTRAK

Pratiwi, Retno Dwi. 2023. *Penerapan Media Benda Konkret Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas 1 SD Negeri Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing; (1) Oriza Zativalen, M.Pd., (2) Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Bangun Ruang, Matematika.

Pendidikan adalah tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dalam dunia Pendidikan tentu hasil belajar merupakan suatu patokan yang dijadikan tolak ukur untuk melihat tuntas atau tidaknya belajar seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi bangun ruang matematika siswa kelas 1 sekolah dasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan PTK dengan merujuk teori yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Yakni dengan 4 tahap dalam kegiatan penelitian tersebut; (1) tahap perencanaan (2) tahap tindakan (3) tahap pengamatan (4) tahap refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Instrument yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari; (1) Lembar observasi aktifitas siswa (2) Lembar observasi aktifitas guru (3) Tes hasil belajar. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan 3 kali pertemuan. 2 kali pertemuan di siklus 1 dan 1 kali pertemuan di siklus 2.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1) Aktifitas guru mengalami peningkatan dan dapat dikategorikan berhasil dengan skor akhir 90% (2) Aktifitas siswa mengalami peningkatan dan dapat dikategorikan berhasil dengan skor akhir 80% (3) Hasil belajar siswa meningkat dan nilai siswa mampu mencapai KKM (70) yang telah ditetapkan sekolah.

ABSTRACT

Pratiwi, Retno Dwi. 2023. *Application of Concrete Objects Build Space in Mathematics Learning to Improve Cognitive Learning Outcomes of 1st Grade Students of Porodeso State Elementary School, Sekaran District, Lamongan Regency*. Elementary School Teacher Education Study Program, Muhammadiyah University of Lamongan. Supervisor; (1) Oriza Zativalen, M.Pd., (2) Ahmad Ipmawan Kharisma, M.Pd.

Keywords : Learning Outcomes, Building Spaces, Mathematics

Education is a demand in the life of growing children, as for what it means, education guides all the forces of nature that exist in these children, so that they as humans and as members can achieve the highest safety and happiness. In the world of education, of course, learning outcomes are a benchmark that is used as a benchmark to see whether someone's learning is complete or not. This study aims to determine student learning outcomes in mathematical building materials for grade 1 elementary school students.

This type of research is a class action research or often referred to as PTK by referring to the theory developed by Suharsimi Arikunto. Namely with 4 stages in the research activities; (1) planning stage (2) action stage (3) observation stage (4) reflection stage. The subjects in this study were 1st grade students of SD Negeri Porodeso, Sekaran District, Lamongan Regency. The instruments used in this study consisted of; (1) Student activity observation sheet (2) Teacher activity observation sheet (3) Learning outcome test. This research consists of 2 cycles with 3 meetings. 2 meetings in cycle 1 and 1 meeting in cycle 2.

The results of the study can be concluded that; (1) Teacher activity has increased and can be categorized as successful with a final score of 90% (2) Student activity has increased and can be categorized as successful with a final score of 80% (3) Student learning outcomes have increased and student scores are able to reach the KKM (70) set by the school.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Setiap anak Indonesia wajib menuntut Pendidikan setidaknya-tidaknya 9 tahun sesuai putusan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar, BAB III Penyelenggaraan Pasal 3 yang berbunyi Penyelenggaraan wajib belajar pada jalur formal dilaksanakan minimal pada jenjang pendidikan dasar yang meliputi SD, MI, SMP, MTs, dan bentuk lain yang sederajat.

Sekolah Dasar atau yang sering kita dengar dengan sebutan “SD” merupakan jenjang dasar pada Pendidikan formal di Indonesia. Pada tingkatan Sekolah Dasar umumnya siswa berusia mulai 7 – 13 tahun. Dalam tingkatan dasar ini nyatanya tak jauh berbeda dari tingkatan satuan Pendidikan yang lain seperti SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Di Sekolah Dasar juga terdapat beberapa mata pelajaran yang sama seperti di tingkat selanjutnya, contohnya Matematika.

Matematika adalah ibu dari segala ilmu (Tarigan, 2021). Matematika merupakan bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai

akibat logis dari kebenaran sebelumnya yang sudah diterima, sehingga kebenaran antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas (Nurrokhmah et al., 2022). Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang Pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (La'ia & Harefa, 2021). Matematika memiliki banyak sub bab materi diantaranya seperti bilangan cacah, penjumlahan, pengurangan, bangun datar, bangun ruang dan masih banyak lagi.

Bangun ruang adalah bangun yang terdapat titik-titik di seluruh permukaan bangun. Terdapat beberapa bangun ruang yang perlu dipelajari, baik dari pengertian, sifat-sifat dan volume dari bangun ruang (Sayekti, Wuri Arum and Putra, 2020). Pada pembelajaran matematika sering kita jumpai guru menggunakan beberapa media atau peraga. Salah satunya yaitu benda konkret.

Kurangnya guru dalam menggunakan benda-benda disekitar sebagai media benda konkret dalam pembelajaran menjadikan salah satu penyebab siswa kurang mampu dalam memahami konsep bangun ruang. Hal ini dibuktikan oleh observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 5 Desember 2022 di Sekolah Dasar Negeri Porodeso dengan cara wawancara bersama guru wali kelas 1 menyatakan bahwa dari 5 siswa masih ada 3 siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep tentang bangun ruang. Sehingga berpengaruh pada hasil belajar matematika bangun ruang yang belum maksimal. Salah satu penyebabnya, yaitu kurangnya guru dalam menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa tidak mendapatkan pengalaman yang lebih nyata.

Pada hasil wawancara juga ditemui nilai siswa yang masih dibawah KKM, yakni dibawah angka 70.

Benda konkret adalah benda-benda yang ada disekitar kita. Benda-benda konkret itu sendiri dapat diperoleh disekitar kita misalnya batu, daun kering, buku, pensil, meja, sepatu, kaos kaki, sapu tangan, sendok, piring dan lain-lain (Riyana et al., 2019). Umumnya benda konkret ini sangat mudah kita jumpai serta dapat dijadikan sebagai media dalam suatu pembelajaran. Karena siswa dapat menyentuh dan merasakan secara langsung. Penggunaan benda konkret dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Menurut Piaget sendiri ada 3 tahap perkembangan anak. (1) bersikap secara intuitif \pm usia 4 tahun (2) beroperasi secara konkrit \pm usia 7 tahun (3) beroperasi secara formal \pm usia 11 tahun.

Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Tingkat perkembangan tersebut yang dimaksud dengan jenis-jenis hasil belajar. Yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Audie, 2019). Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan Pendidikan. Hasil belajar yang maksimal dapat dicapai oleh individu dalam pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

Kognitif merupakan salah satu aspek hasil belajar anak. Ranah kognitif adalah segala sesuatu tentang pengetahuan anak atau dapat dikatakan yang berhubungan dengan kemampuan otak anak dalam memahami sesuatu (Harahap

& Ramadan, 2021). Hamzah (dalam Harahap & Ramadan, 2021) menjelaskan bahwa penilaian terhadap ranah kognitif bertujuan untuk mengukur penguasaan konsep dasar keilmuan berupa materi-materi essensial sebagai konsep kunci dan prinsip utama.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alviani dkk 2021 menyatakan bahwa penggunaan benda konkret dalam upaya peningkatan hasil belajar bangun ruang mengalami peningkatan dalam siklus ke 1 dan ke 2. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Baeti dkk 2022 menyatakan bahwa ada peningkatan dalam siklus 1,2 dan 3 dalam pembelajaran matematika bangun ruang menggunakan benda konkret. Dari kedua hasil penelitian tersebut menjadikan alasan penulis menggunakan benda konkret dalam penelitian kali ini.

Hasil dari observasi lapangan menyatakan bahwa nilai hasil belajar kognitif siswa kelas 1 SDN Porodeso materi bangun ruang matematika masih dibawah KKM. Peneliti menemukan hasil bahwa nilai siswa hanya kisaran 60-65. Sedangkan KKM yang berlaku untuk materi matematika pada instansi adalah 70. Dengan demikian penulis akan membuat solusi dengan penelitian Tindakan kelas, dengan judul **‘Penerapan Media Benda Konkret Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas 1 SDN Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan’**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ;

1. Bagaimana benda konkret bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada kelas 1 SDN Porodeso ?
2. Bagaimana aktifitas guru kelas 1 SDN Porodeso dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media benda konkret bangun ruang ?
3. Bagaimana aktifitas siswa kelas 1 SDN Porodeso dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media benda konkret bangun ruang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana benda konkret bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas 1 SDN Porodeso.
2. Untuk mendeskripsikan aktifitas guru saat pembelajaran dengan menggunakan matematika menggunakan benda konkret bangun ruang siswa kelas 1 SDN Porodeso.
3. Untuk mendeskripsikan aktifitas siswa saat pembelajaran matematika menggunakan media benda konkret bangun ruang siswa SDN Porodeso.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan secara khusus manfaat dari penelitian ini diperuntukan kepada siswa, guru dan peneliti

1. Bagi siswa : hasil belajar Matematika siswa lebih meningkat, juga menambah keaktifan aktifitas siswa di dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru : guru akan mendapatkan pengalaman baru dalam penggunaan media bangun ruang dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi sekolah : Dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan mutu dan efektivitas mata pelajaran Matematika.
4. Bagi peneliti : dapat menerapkan salah satu media pembelajaran bangun ruang yang dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar kognitif siswa, yakni pada ranah C1 (Mengingat) dan C2 (Memahami).
2. Materi bangun ruang matematika
3. Media benda konkret bangun ruang
4. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SD Negeri Porodeso.
5. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Benda Konkret Bangun Ruang

a. Pengertian Benda Konkret

Benda konkret merupakan benda-benda nyata yang ada di sekitar kita. Dengan adanya benda yang nyata sebagai media pembelajaran, siswa akan mendapatkan pengalaman yang nyata dalam sebuah pembelajaran. pengalaman nyata atau pengalaman langsung merupakan pengalaman yang diperoleh siswa sebagai hasil dari aktivitasnya sendiri. Siswa merasakan dan mengalami sendiri segala sesuatu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Siswa berhubungan langsung dengan objek yang hendak mereka pelajari tanpa adanya perantara. Karena pengalaman secara langsung inilah maka ada kecenderungan hasil yang diperoleh siswa menjadi konkret sehingga akan memiliki ketepatan yang tinggi (Sanjaya, 2016).

Benda konkret memiliki sifat bisa di sentuh, dirasakan, dan memiliki bentuk untuk mendapatkan pengalaman nyata bagi peserta didik. Benda konkret sangat mudah dijumpai disekitar kita. Banyak benda konkret berbentuk bangun ruang. Penggunaan benda konkret/nyata didalam proses belajar mengajar terutama bertujuan untuk memperkenalkan suatu unit pelajaran tertentu, proses kerja

suatu objek studi tertentu atau bagian-bagian serta aspek-aspek lain yang diperlukan. Sejalan dengan pendapat (Saputro et al., 2021) Media konkret merupakan pengalaman yang diperoleh melalui aktifitas sendiri pada situasi yang sebenarnya.

Benda konkret itu sendiri termasuk media pembelajaran yang berasal dari benda-benda nyata yang banyak dikenal oleh siswa dan mudah didapatkan (Rahayu Sri, Nasrullah, 2022). Sejalan dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa pembelajaran anak juga mengalami tahap perkembangan operasional konkret (Asror et al., 2021). Media konkret juga dapat dikatakan sebagai alat bantu yang paling mudah penggunaannya, karena tidak perlu membuat persiapan selain langsung menggunakannya. Oleh karena itu media benda konkret banyak digunakan dalam proses pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.

Dari beberapa pengertian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa benda konkret ini merupakan benda asli yang dapat dibuktikan keyataannya. Benda konkret juga merupakan media yang sangat cocok untuk memberikan pengalaman yang nyata bagi peserta didik. Selain memberikan pengalaman nyata benda konkret disini dapat berfungsi sebagai media yang menarik bagi siswa, sehingga lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.

b. Fungsi Benda Konkret

Penggunaan benda konkret pada sebuah kegiatan pembelajaran memiliki dampak yang sangat luas terhadap pola pembelajaran tingkat

sekolah dasar. Beberapa materi pembelajaran di sekolah dasar bersifat imajinatif baik rasional maupun tidak, baik yang menyangkut saintifik dan non sains.

Fungsi benda konkret antara lain (Sumantri, 2007) :

- 1) Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif ;
- 2) Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar ;
- 3) Melakukan dasar-dasar yang konkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme ;
- 4) Mengembangkan motivasi belajar peserta didik ;
- 5) Mempertinggi mutu pelajaran.

Berdasarkan poin-poin di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi dari benda konkret adalah untuk memperjelas konsep pada sebuah materi, seperti bangun ruang yang ada pada pelajaran Matematika.

c. Kelebihan dan Kekurangan Benda Konkret

Menurut (Daryanto, 2016) media benda konkret mempunyai beberapa kekurangan dan kelebihan. Kelebihan pada benda konkret adalah :

- 1) memberikan pengalaman secara langsung ;
- 2) Penyajiannya secara konkret dan menghindari verbalisme ;
- 3) Dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi ataupun kerjanya ;
- 4) Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas ;
- 5) Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.

Sedangkan kekurangan dari media benda konkret adalah :

- 1) tidak dapat menjangkau sasaran dalam cakupan jumlah yang besar ;
- 2) Penyimpanannya memerlukan ruangan yang besar ;
- 3) Perawatannya rumit.

2. Pembelajaran Matematika SD

a. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD

Matematika adalah induk dari segala ilmu (Tarigan, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari peserta didik pastinya akan menemui masalah-masalah yang berhubungan dengan matematika. Oleh karena itu tak heran jika matematika dinamai sebagai induknya ilmu (Kristina & Permatasari, 2021). Matematika adalah ilmu tentang logika (Wandini, R Rizki.Banurea, 2019).

Matematika merupakan satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang Pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan Tinggi. Matematika adalah ilmu pengetahuan tentang pengukuran kuantitas, struktur, bilangan, geometri, dan perubahan (Basa, 2021). Matematika memiliki banyak sub bab materi, diantaranya seperti bilangan cacah, penjumlahan, pengurangan, bangun datar, bangun ruang dan masih banyak lagi.

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar siswa untuk mengembangkan pemahaman siswa sehingga memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari

(Asridayanti & Sari, 2021). Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar dan mengajar dengan segala interaksi di dalamnya (Wandini, R Rizki.Banurea, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang penting untuk diberikan kepada peserta didik dengan bekal kemampuan menghitung dan mengolah data sehingga timbulah sebuah kompetensi pada setiap diri siswa.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Selain menekankan pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta memberikan tekanan pada keterampilan dalam penerapan, matematika juga membuat tujuan khusus matematika Sekolah Dasar (Wandini, R Rizki.Banurea, 2019) yaitu :

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung sebagai latihan dalam kehidupan sehari-hari ;
- 2) Menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika ;
- 3) Mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut ;
- 4) Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Tujuan tersebut merupakan tujuan yang penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika guna menghadapi kehidupan yang selalu berubah dan berkembang.

c. Bangun Ruang

Bangun ruang adalah bangun yang terdapat titik-titik di seluruh permukaan bangun. Terdapat beberapa bangun ruang yang perlu dipelajari, baik dari pengertian, sifat-sifat dan volume dari bangun ruang (Sayekti, Wuri Arum and Putra, 2020). Bangun ruang terdiri dari beberapa macam, yaitu ; 1) Kubus 2) Balok 3) Limas 4) Bola 5) Prisma 6) Tabung 7) Kerucut.

Suharjana, (Ruqoyyah, Siti. Linda. Murni, 2020) mencetuskan bahwa bangun ruang merupakan bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut. Bangun ruang merupakan sebutan untuk bangun-bangun yang memiliki tiga dimensi. Bangun ruang terdiri dari dua macam, yaitu bangun ruang sisi datar dan bangun ruang sisi lengkung (Hawa, Siti.Toyibah.Suganda, 2020).

Bangun ruang memiliki tiga unsur, yaitu panjang : merupakan suatu dimensi dimana benda yang menunjukkan sebuah jarak antar ujung ke ujung lainnya. Lebar : merupakan lintasan dalam sebuah bidang. Tinggi : merupakan ukuran sebuah objek yang diukur secara vertical (Awangga, 2019).

3. Hasil Belajar Kognitif

a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar di dapat oleh peserta didik setelah mendapatkan suatu pembelajaran dari guru di dalam maupun diluar kelas. Dari hasil belajar dapat diketahui sikap perubahan dari siswa. Baik secara akademik maupun non akademik. Belajar melibatkan proses mental, menyentuh perasaan, mengalami dan proses berfikir yang aktif .

Hasil belajar adalah salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar memberikan perubahan perilaku yang didapat siswa setelah mengalami aktifitas belajar (Anni, 2004). Indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran pada siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya dari yang semula tidak tahu menjadi tahu, yang tida faham menjadi faham (Audie, 2019).

Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Tingkat perkembangan tersebut yang dimaksud dengan jenis-jenis hasil belajar. Yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Audie, 2019). Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan Pendidikan. Hasil belajar yang maskimal dapat dicapai oleh individu dalam pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan Pendidikan menjadi tiga ranah, yakni Ranah Kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Ranah Afektif, semua yang berhubungan dengan sikap dan sedangkan psikomotorik meliputi. *Fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement* (Nurgiantoro, 2014).

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan sebuah tanda hasil dari belajar peserta didik. Dengan melihat hasil belajar, guru pun dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa itu dalam menangkap hal-hal yang telah diajarkan kepada peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti akan memilih ranah kognitif sebagai hasil yang ingin diketahui dari peserta didik. Dalam ranah kognitif ini terdapat 6 jenjang intelektual, yaitu C1 (Ingatan), C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan atau aplikasi), C4 (Analisis), C5 (Sintesis) dan yang terakhir yaitu C6 (Evaluasi) (Pulukadang, 2021). Dari ke 6 jenjang intelektual tersebut penulis hanya mengambil C1 (Ingatan) dan C2 (Pemahaman).

b. Manfaat Hasil Belajar

Sudjana (2015) menjelaskan bahwa manfaat hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan keadaan dari yang semula kurang baik menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat :

- 1) Untuk menambah pengetahuan ;
- 2) Agar lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya ;

- 3) Agar lebih mengembangkan keterampilannya ;
- 4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal ;
- 5) Agar lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

Berdasarkan beberapa poin diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku peserta didik dalam berbagai aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan Pendidikan menjadi tiga ranah, yakni Ranah Kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Ranah Afektif, semua yang berhubungan dengan sikap dan sedangkan psikomotorik meliputi. *Fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement* (Nurgiantoro, 2014).

B. Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

Pertama, artikel hasil penelitian pada Jurnal Ilmiah Kependidikan yang dilakukan Baeti Nurrohman dkk dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Media Benda Konkret Dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Ruang”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran matematika tentang bangun ruang di kelas IV SDN Ampih dengan menerapkan model model kooperatif tipe group investigation dengan media benda konkret. Persamaan penelitian ini terletak

pada media yang akan digunakan. Perbedaan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe group investigation, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Kedua, artikel hasil penelitian pada Jurnal Prosiding Pendidikan Profesi Guru yang dilakukan oleh Septi Riyana dkk dengan judul “Penggunaan Benda Konkret Sebagai Media Untuk Meningkatkan Keterampilan Menghitung Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menghitung pada pembelajaran tematik siswa kelas 1 menggunakan benda konkret. Persamaan penelitian ini terletak pada media yang akan digunakan. Perbedaan penelitian ini terletak pada materi menghitung pembelajaran tematik, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan materi bangun ruang.

Ketiga, artikel hasil penelitian pada *Journal Of Elementary Education* penelitian yang dilakukan oleh Alviani Nurul Islam dkk dengan judul “Penerapan Model *Blended Learning* Berbantuan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 4 Surabaya”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model *blended learning* berbantuan media benda konkret dan peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 4 Surabaya dalam penerapan *blended learning* dengan berbantuan media konkret pada materi bangun ruang. Persamaan pada

penelitian ini terletak pada media yang digunakan. Perbedaan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan. Sedangkan pada penelitian saya menggunakan model pembelajaran kontekstual.

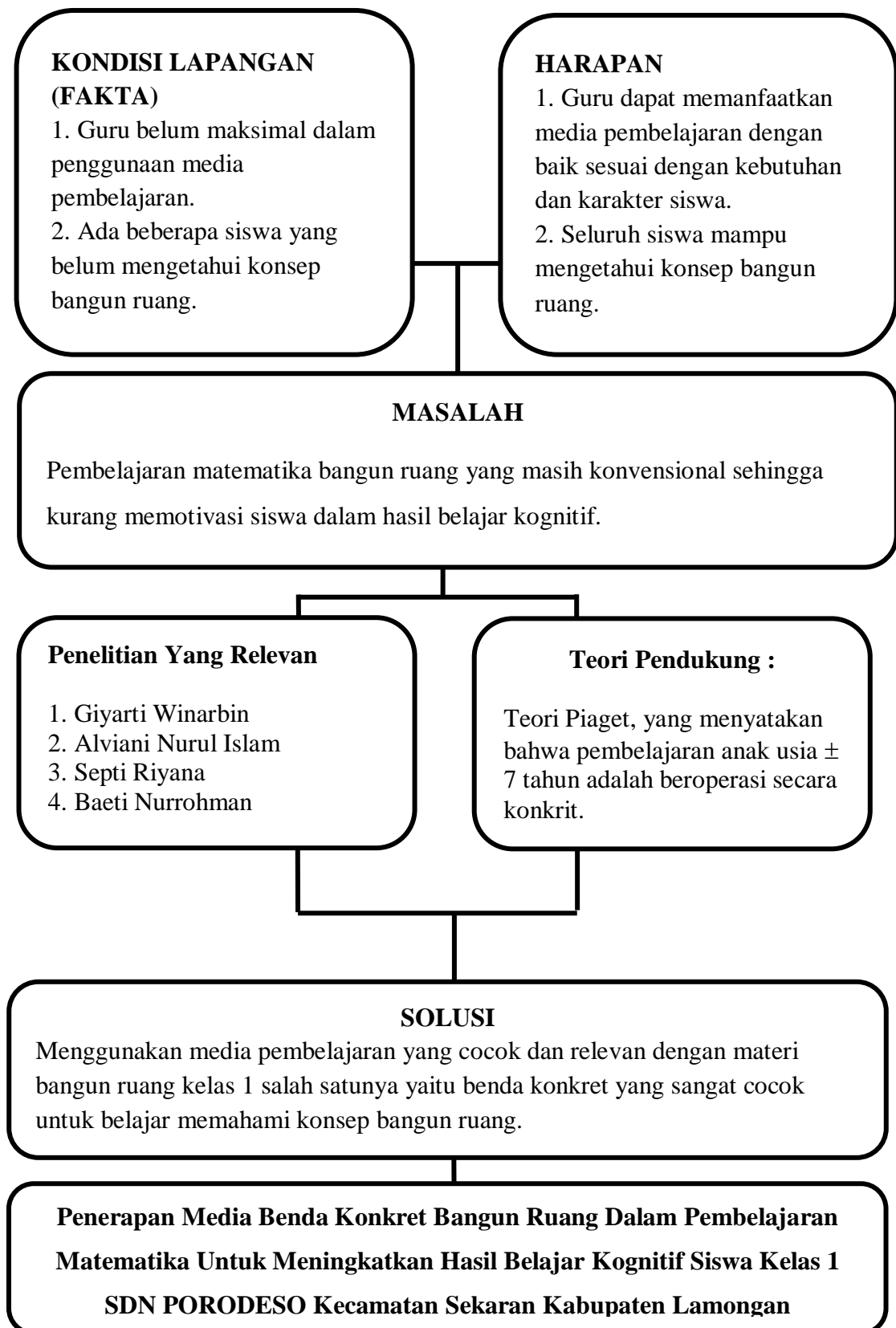
Keempat. artikel hasil penelitian pada Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter yang dilakukan oleh Giyarti Winarbin dengan judul “Penggunaan Media Benda Konkret Guna Meningkatkan Kemampuan Hitung Bangun Datar & Ruang”. Persamaan pada penelitian ini terletak pada media yang digunakan. Perbedaan penelitian ini terletak pada output yang dihasilkan. Sedangkan dalam penelitian saya memiliki output hasil belajar kognitif.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa benda konkret bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran kontekstual dimana dalam pembelajaran kontekstual tersebut dirasa lebih cocok dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas karena guru akan mengaitkan adanya pengalaman nyata siswa dengan materi yang diajarkan.

C. KERANGKA BERFIKIR

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas sangatlah penting, dengan adanya media pembelajaran kemampuan berfikir para peserta didik akan lebih terstruktur dan lebih mengena pada konsep yang diajarkan oleh guru. Selain itu dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran tentunya akan lebih memudahkan para guru dalam menjelaskan konsep materi kepada para peserta didik. Dan peserta didik pun akan lebih menikmati proses belajar mereka. Tentunya pemilihan media pembelajaran juga harus sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Guru tidak mungkin asal memilih suatu media pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika sangatlah banyak dan bervariasi. Ada salah satu media yang sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran matematika bangun ruang, yakni benda konkret. Benda konkret ini memiliki visual yang nyata sehingga peserta didik memiliki pengalaman yang nyata dalam memahami konsep matematika bangun ruang. Benda konkret ini dipercayai dapat memberikan pemahaman konsep yang akurat terhadap peserta didik. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dalam penelitian ini yakni benda konkret bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SDN Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas atau sering disingkat PTK. Sulipan dalam (Parnawi, 2020) menjelaskan bahwa Penilaian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada sebuah subjek penelitian di kelas tersebut. Suharsimi Arikunto (Parnawi, 2020) juga menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian Tindakan Kelas merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis (Taqwa, Muhammad.Razak, 2021).

Penilaian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan (Taqwa, Muhammad.Razak, 2021). Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang cukup strategis untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan Pendidikan yang harus diselenggarakan dalam suatu konteks. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SDN Porodeso.

B. SUBJEK PENELITIAN DAN LOKASI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Porodeso dengan total keseluruhan siswa sebanyak 5 orang. Peneliti memilih kelas 1 untuk dijadikan subjek penelitian karena sesuai berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Porodeso. Hasilnya yakni ada 3 dari 5 siswa yang nilai matematika bangun ruangya masih di bawah KKM. Juga dari hasil observasi didapati guru belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran. Guru hanya menjelaskan konsep-konsep bangun ruang menggunakan buku tanpa adanya media pembelajaran yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

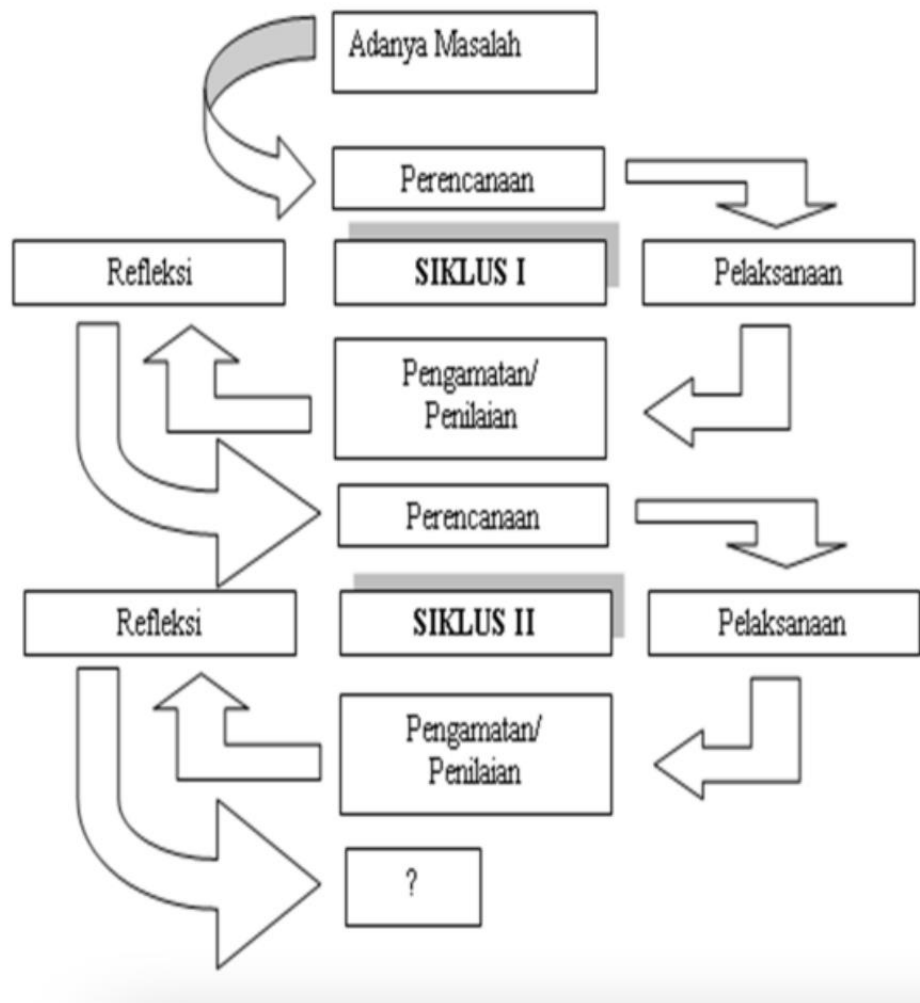
2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Alasan peneliti melakukan penelitian pada instansi tersebut adalah :

- a. keterbukaan dari instansi dalam menerima pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam hal media pembelajaran.
- b. kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi dalam instansi yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
- c. hasil belajar dari siswa kelas 1 yang belum maksimal
- d. kurangnya guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

C. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan 2 siklus yang dimulai dari tahap perencanaan, lalu tahapan tindakan, lalu tahap pengamatan dan dilanjutkan tahap terakhir yakni tahap refleksi.



Gambar 3.1

Sumber : (Sudana, 2018)

1. SIKLUS 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan hal-hal yang akan diajarkan serta permasalahan yang ada, dan juga cara pemecahannya. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini antara lain :

- 1) Peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar ;
- 2) Penyusunan program pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar ;
- 3) Menentukan tempat dan lingkungan sebagai sumber belajar, serta menentukan waktu yang dibutuhkan ;
- 4) Peneliti Menyusun scenario pembelajaran ;
- 5) Peneliti membuat lembar kerja siswa sesuai dengan kompetensi dasar ;
- 6) peneliti menyiapkan alat penelitian untuk proses pembelajaran dan sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran di luar kelas terhadap objek langsung.

b. Tahap Tindakan

Suyanto (dalam Parnawi, 2020) menjelaskan bahwa Pelaksanaan Tindakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan. Tahap tindakan dan tahap pengamatan ini dilakukan pada waktu yang sama.

Adapun tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Peneliti membawa siswa ke tempat atau objek yang dikunjungi sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan ;

- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP ;
- 3) Menggunakan media benda konkret saat kegiatan pembelajaran berlangsung ;
- 4) Memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui tanya jawab sebagai bentuk dari tes lisan ;
- 5) Memberikan lembar soal sebagai bentuk tes tulis kepada siswa ;
- 6) Memberikan penilaian.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini berisi observasi dari peneliti kepada kelas yang diteliti. Untuk memastikan apakah guru sudah melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan yang disusun pada tahap perancangan atau tidak.

Adapun kegiatan dalam tahap pengamatan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar secara langsung ;
- 2) Mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media benda konkret ;
- 3) Peneliti menulis beberapa kendala yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ;
- 4) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media benda konkret.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian

dilakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya (Parnawi, 2020). Hasil dari refleksi ini oleh peneliti dijadikan acuan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan, dan selanjutnya direncanakan kembali pada pelaksanaan siklus II. Apabila pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan, maka penelitian belum bisa dikatakan berhasil, sehingga peneliti harus melanjutkan pada siklus II. Apabila pada siklus ke II hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan menggunakan langkah-langkah yang benar sesuai dengan target yang telah direncanakan maka penelitian dapat dikatakan berhasil.

Berikut merupakan kegiatan dalam tahap refleksi :

- 1) Merangkum hasil observasi ;
- 2) Menganalisis hasil belajar siswa pada siklus I ;
- 3) Menuliskan keberhasilan yang diraih oleh peserta didik. Serta kendala yang dialami untuk mendapat perbaikan pada siklus selanjutnya ;
- 4) Merencanakan tindakan siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I.

2. SIKLUS 2

Kegiatan siklus II adalah tindakan lanjutan dari siklus I. Hasil dari refleksi siklus 1 akan diperbaiki di siklus 2. Jika sudah ada peningkatan di siklus 1 maka siklus 2 untuk memberikan penguatan data.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Sugiyono (dalam Hotimah, 2022) menjelaskan bahwa observasi merupakan hasil dari pengamatan situasi dan kondisi tertentu selama melakukan penelitian. Observasi menjadi sebuah metode yang digunakan oleh ilmuwan social seperti psikologi karena tuntutan dalam memahami perilaku manusia serta untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada (Ni'matuzahroh. Prasetyaningrum, 2018). Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks yang akan memaparkan hasil observasi secara sistematis dan objektif berdasarkan kenyataan atau fakta yang ada (Arfannudin.Nasution, 2020)

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran penilaian. Dalam praktik, Teknik tes inilah yang lebih sering dipergunakan dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik (Rukajat, 2018). Dengan Teknik tes, maka evaluasi hasil belajar dilakukan dengan cara menguji peserta didik. Sebagai alat pengukur dan penilai, tes ada beberapa macam model menurut pemakaian dan waktu atau kapan digunakannya tes tersebut (Aquami.Zainuri, Ahmad.Annur, 2021).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dari hasil penyelidikan dokumen-dokumen berupa arsip, agenda, catatan, video, foto-

foto dan dokumen lainnya. Teknik dokumentasi juga dimanfaatkan untuk merekam, mengambil gambar, atau mengambil data secara audio visual (Sudirga, I Komang.Pryatna, 2021).

E. DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Data

a. Aktifitas Guru

Data berupa hasil observasi kegiatan pembelajaran guru dan siswa dalam penggunaan media benda konkret pembelajaran matematika bangun ruang. Observasi yang dilakukan rekan peneliti merupakan pengamatan terhadap Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru selama mengajar siswa.

Berikut merupakan kisi-kisi lembar observasi aktifitas guru :

No.	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Mengadakan Apersepsi		
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran		
3	Memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa		
4	Melakukan pembelajaran secara sistematis		
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat		
6	Menggunakan media pembelajaran benda konkret dalam pembelajaran Matematika Bangun Ruang.		
7	Menggunakan alokasi waktu sesuai dengan RPP		
8	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran		
9	Mampu menguasai kelas		
10	Membuat kesimpulan dan evaluasi		
Jumlah			
Kategori			

Tabel 3.1 Lembar Observasi Untuk Aktivitas Guru

Keterangan :

A (Baik Sekali) = 9-10 poin **D (Kurang) = 3-4 poin**

B (Baik) = 7-8 poin **E (Kurang Sekali) = 1-2 poin**

C (Cukup). = 5-6 poin

b. Aktifitas Siswa

Data berupa hasil observasi kegiatan pembelajaran guru dan siswa dalam penggunaan media benda konkret pembelajaran matematika bangun ruang. Observasi ini dilakukan oleh peneliti saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, dimana peneliti mengamati tingkah laku siswa. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa selama penelitian berlangsung.

Berikut ini merupakan kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa :

No	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Kesiapan menerima pelajaran		
2	Mendengarkan guru dengan baik		
3	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.		
4	Aktif menjawab pertanyaan dari guru		
5	Aktif melempar pertanyaan		
6	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.		
7	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik.		
8	Mengerjakan tes hasil belajar		
9	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran		
10	Berani mengemukakan pendapat		
Jumlah			
Kategori			

Tabel 3.2 Lembar Observasi Untuk Aktivitas Siswa

Keterangan :

A (Baik Sekali) = 9-10 poin **D (Kurang) = 3-4 poin**

B (Baik) = 7-8 poin **E (Sangat Kurang) = 1-2 poin**

C (Cukup) = 5-6 poin

- c. Data hasil belajar berupa THB (Tes Hasil Belajar Siswa) kognitif C1 dan C2 siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang menggunakan media pembelajaran benda konkret. Adapun soal yang tercantum dalam THB berupa essay sebanyak 5 butir.
- d. Data berupa hasil dokumentasi (catatan dan foto) selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Sugiyono (dalam Nurholiq et al., 2019) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Berikut ini merupakan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Analisis hasil observasi guru dan siswa

Cara menghitung persentase skor lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100\%$$

Adapun konversi persentase skor lembar observasi sebagai berikut :

Interval Persentase (%)	Kriteria
$81 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$61 \leq P < 80$	Tinggi
$41 \leq P < 60$	Sedang
$21 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

Tabel 3.3 Konversi Persentase Skor Keterlaksanaan Pembelajaran

2. Analisis hasil tes belajar siswa

Sugiyono (dalam Maisarah, 2020) rumus menghitung persentase ketuntasan individual yang diperoleh setiap anak, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Ketuntasan Individual

F : Jumlah Pencapaian Indikator

N : Jumlah Keseluruhan Indikator

Anak dikatakan mengalami peningkatan apabila jumlah persentase yang mencapai keberhasilan lebih besar dari 70% ($> 70\%$).

Sugiyono (dalam Maisarah, 2020) mengemukakan rumus persentase keberhasilan klasikal (PKK) sebagai berikut :

$$PKK = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan} \geq 70\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

Kelas dikatakan mengalami peningkatan, siklus tidak berlanjut, dan penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil apabila skor PKK mencapai minimal 80%.

G. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Media pembelajaran benda konkret merupakan media pembelajaran yang memiliki konsep bentuk yang nyata. Media benda konkret dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Khususnya pada beberapa materi yang membutuhkan konsep nyata pada suatu benda. Selain memberikan pengalaman nyata benda konkret disini dapat berfungsi sebagai media yang menarik bagi siswa, sehingga lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bangun ruang merupakan bangun yang memiliki bagian yang terbentuk dari titik-titik pada seluruh permukaan bangun tersebut yang terhubung dari satu sudut ke sudut lainnya.
3. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang penting untuk diberikan kepada peserta didik dengan bekal kemampuan menghitung dan mengolah data sehingga timbulah sebuah kompetensi pada setiap diri siswa.
4. Hasil Belajar adalah sebuah tanda hasil dari belajar peserta didik. Dengan melihat hasil belajar, guru pun dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa itu dalam menangkap hal-hal yang telah diajarkan kepada peserta didik. Hal ini dapat diukur dengan lembar observasi guru pada kegiatan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran yang berupa proses belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok dalam dunia Pendidikan. Keberhasilan pendidikan untuk mencapai tujuan utamanya tergantung pada proses belajar mengajar berlangsung. Jika dalam proses perancangan di rencanakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan kondisi yang ada pada lapangan, maka hasil belajar tersebut akan baik pula.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau lebih sering disebut PTK. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas ini dirasa sangat cocok dan efektif karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul didalam kelas. Penelitian ini juga dilaksanakan guna memperbaiki permasalahan pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini juga mudah dilakukan oleh guru karena bisa dilakukan sambil melaksanakan proses pembelajaran seperti biasa.

1. Temuan Awal Nilai THB Siswa Pratindakan

Data hasil THB siswa yang dilakukan oleh guru kelas 1 pada mata pelajaran tema 2 subtema 3 'Gemar Menggambar' terdapat 3 siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 yang telah ditetapkan. Dari 5 siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa,

dan tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85. Dan nilai yang terendah adalah 60. Nilai rata-rata kelas adalah 70. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pratindakan

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	FA	65	BELUM TUNTAS
2.	MAH	65	BELUM TUNTAS
3.	RLM	85	TUNTAS
4.	SW	60	BELUM TUNTAS
5.	VNJ	75	TUNTAS
Rata-Rata Kelas / Prosentase Ketuntasan Klasikal		70	60 %

Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Rentang	Kategori	Pra Siklus		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
86 – 100	Tinggi	0	0 %	Tuntas
70 – 85	Sedang	2	40 %	
45 – 69	Rendah	3	60 %	Belum Tuntas
25 - 44	Sangat Rendah	0	0 %	
Total		5	100 %	
Nilai Maximal		85		
Nilai Minimal		60		
Rata-rata		70		
KKM		70		

Dari tabel 4.2 dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 70 sebanyak 2 siswa (40 %), dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 sebanyak 3 siswa (60 %).

Rendahnya skor rata-rata kelas yang hanya mencapai angka 70. Melihat tingkat ketidak tuntas belajar yang mencapai 60% tersebut, maka peneliti

akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase tingkat ketuntasan belajar siswa pra siklus :

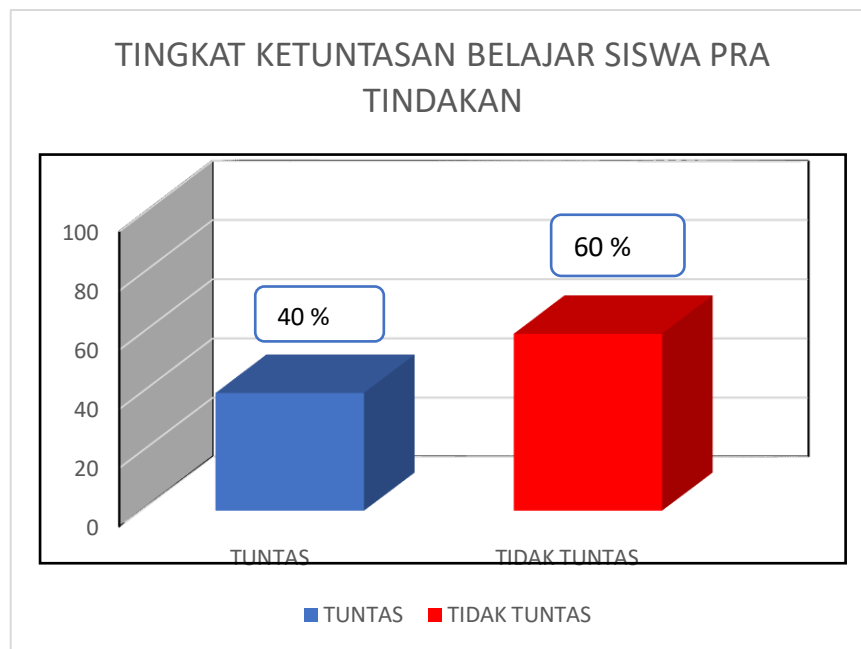


Diagram 4.1 Tingkat Ketuntasan Belajar Matematika Bangun Ruang Siswa Kelas 1 SDN Porodeso

Berdasarkan grafik tingkat ketuntasan belajar Matematika Bangun Ruang siswa kelas 1 SDN Porodeso di atas terdapat 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Dan 2 siswa yang sudah mencapai ketuntasan.

2. Pelaksanaan Siklus 1

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak SD Negeri Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan dalam 2 pertemuan. Materi yang akan diajarkan pada siklus 1 adalah materi Matematika Bangun Ruang.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan pertama yang dilakukan dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu :

- 1) Peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar ;
- 2) Penyusunan program pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar ;
- 3) Menentukan tempat dan lingkungan sebagai sumber belajar, serta menentukan waktu yang dibutuhkan ;
- 4) Peneliti Menyusun skenario pembelajaran ;
- 5) Peneliti membuat lembar kerja siswa sesuai dengan kompetensi dasar ;
- 6) peneliti menyiapkan alat penelitian untuk proses pembelajaran dan sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran di luar kelas terhadap objek langsung.

Setelah semua bahan dipersiapkan, selanjutnya peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan siklus 1.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Siklus 1 pertemuan 1

No.	Hari / Tanggal	Materi
1.	Senin, 05 Juni 2023	Matematika – Bangun Ruang

Kegiatan awal yakni menyiapkan kelas sebelum kegiatan dimulai. Lalu dibuka oleh guru untuk mengajak peserta didik berdo'a sesuai dengan keyakinan masing-masing. Dilanjutkan dengan guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. Lalu guru memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti peserta didik diminta untuk mengamati bentuk bangun ruang kubus, balok dan tabung yang sudah disajikan didepan kelas. Dan dilanjutkan dengan guru memutar audio lagu bangun ruang untuk dinyanyikan Bersama-sama dengan peserta didik. Lalu setelah menyanyi bersama-sama peserta didik mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru didepan kelas. Kemudian peserta didik diajak bersama-sama menjawab beberapa pertanyaan yang ada di buku materi yang sudah disajikan kepada peserta didik. Setelah menjawab pertanyaan bersama, guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang cara mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik. Setelah itu guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok. Dilanjutkan dengan peserta didik mengerjakan lembar Kerja Peserta Didik secara berkelompok dengan bimbingan dari guru. Setelah peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompoknya, mereka maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok

mereka. bersamaan dengan adanya kelompok yang mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, peserta didik yang lain boleh menanggapi atau bertanya tentang hasil kerja kelompok yang sedang presentasi didepan kelas. Lalu dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan serta umpan balik atas hasil diskusi yang telah dilakukan oleh peserta didik. Lalu dilanjutkan dengan peserta didik serta guru melakukan sesi tanya jawab tentang kesulitan peserta didik dalam materi yang telah mereka pelajari.

Pada kegiatan penutup ini peserta didik bersama-sama menyebutkan kesimpulan hasil belajar selama pembelajaran. lalu di tutup dengan berdo'a Bersama sesuai keyakinan masing-masing. Tak lupa guru menutup dengan salam.

2) Pertemuan 2

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 2

No.	Hari / Tanggal	Materi
1.	Selasa, 06 Juni 2023	Matematika – Bangun Ruang

Kegiatan awal yakni menyiapkan kelas sebelum kegiatan dimulai. Lalu dibuka oleh guru untuk mengajak peserta didik berdo'a sesuai dengan keyakinan masing-masing. Dilanjutkan dengan guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. Lalu guru memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti peserta didik diminta untuk mengamati bentuk bangun ruang bola dan kerucut yang sudah disajikan didepan kelas. Dan dilanjutkan dengan guru memutar audio lagu bangun ruang untuk dinyanyikan Bersama-sama dengan peserta didik. Lalu setelah menyanyi bersama-sama peserta didik mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru didepan kelas. Kemudian peserta didik diajak bersama-sama menjawab beberapa pertanyaan yang ada di buku materi yang sudah disajikan kepada peserta didik. Setelah menjawab pertanyaan bersama, guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang cara mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik. Setelah itu guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok. Dilanjutkan dengan peserta didik mengerjakan lembar Kerja Peserta Didik secara berkelompok dengan bimbingan dari guru. Setelah peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompoknya, mereka maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. bersamaan dengan adanya kelompok yang mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, peserta didik yang lain boleh menanggapi atau bertanya tentang hasil kerja kelompok yang sedang presentasi didepan kelas. Lalu dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan serta umpan balik atas hasil diskusi yang telah dilakukan oleh peserta didik. Lalu dilanjutkan dengan peserta didik serta guru melakukan sesi tanya jawab tentang kesulitan peserta didik dalam materi yang telah mereka pelajari. Setelah sesi tanya jawab guru

membagikan lembar Tes Hasil Belajar (THB) kepada siswa. Lalu jika peserta didik sudah mengerjakan THB tersebut dilanjutkan pada kegiatan penutup.

Pada kegiatan penutup ini peserta didik bersama-sama menyebutkan kesimpulan hasil belajar selama pembelajaran. lalu di tutup dengan berdo'a Bersama sesuai keyakinan masing-masing. Tak lupa guru menutup dengan salam.

c. Hasil Observasi Siklus 1

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan guru.

Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun demikian masih banyak dijumpai oleh peneliti beberapa kendala yang terjadi di lapangan, antara lain masih ada beberapa siswa yang belum mau bekerjasama dalam kelompok dan ada beberapa siswa yang masih pasif.

Analisis data hasil observasi kegiatan mengajar guru pada pelaksanaan siklus 1 sebanyak 2 pertemuan yang dilaksanakan oleh observer 1 yaitu peneliti dan observer 2 yaitu guru kelas 4 dengan mata pelajaran matematika bangun ruang. Dapat dilihat pada tabel berikut :

1) Pertemuan Pertama

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1

No.	Aspek Yang Diobservasi	Skor Siklus 1		Rata-rata skor
		I	II	
1	Mengadakan Apersepsi	1	1	1
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	1	1	1
3	Memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa	1	1	1
4	Melakukan pembelajaran secara sistematis	1	1	1
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat	1	1	1
6	Menggunakan media pembelajaran benda konkret dalam pembelajaran Matematika Bangun Ruang.	1	1	1
7	Menggunakan alokasi waktu sesuai dengan RPP	0	0	0
8	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran	0	0	0
9	Mampu menguasai kelas	1	0	0,5
10	Membuat kesimpulan dan evaluasi	1	1	1
Jumlah		8	7	7,5

Keterangan :

I : Observer 1

II : Observer 2

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus 1 pertemuan pertama, maka persentase aktifitas guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100$$

$$P = \frac{7,5}{10} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Adapun konversi persentase skor lembar observasi sebagai berikut :

Interval Persentase (%)	Kriteria
$81 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$61 \leq P < 80$	Tinggi
$41 \leq P < 60$	Sedang
$21 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa perolehan skor hasil observasi guru pada siklus 1 pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 75% dan masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Skor Siklus 1		Rata-rata Skor
		I	II	
1	Kesiapan menerima pelajaran	1	1	1
2	Mendengarkan guru dengan baik	1	0	0,5
3	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.	1	0	0,5
4	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	0	0	0
5	Aktif melempar pertanyaan	0	0	0
6	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.	1	1	1
7	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	1	1	1
8	Mengerjakan tes hasil belajar	1	1	1
9	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran	1	1	1
10	Berani mengemukakan pendapat	1	0	0,5
Jumlah		8	5	6,5

Keterangan :

I : Observer 1

II : Observer 2

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan pertama, maka persentase aktifitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100$$

$$P = \frac{6,5}{10} \times 100\%$$

$$P = 65\%$$

Adapun konversi persentase skor lembar observasi sebagai berikut :

Interval Persentase (%)	Kriteria
$81 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$61 \leq P < 80$	Tinggi
$41 \leq P < 60$	Sedang
$21 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa perolehan skor hasil observasi siswa pada siklus 1 pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 65% dan masuk dalam kategori tinggi.

2) Pertemuan Kedua

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1

No.	Aspek Yang Diobservasi	Skor siklus 1		Rata-rata skor
		I	II	
1	Mengadakan Apersepsi	1	1	1
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	1	1	1
3	Memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa	1	1	1
4	Melakukan pembelajaran secara sistematis	1	1	1
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat	1	1	1

6	Menggunakan media pembelajaran benda konkret dalam pembelajaran Matematika Bangun Ruang.	1	1	1
7	Menggunakan alokasi waktu sesuai dengan RPP	0	0	0
8	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran	0	1	0,5
9	Mampu menguasai kelas	1	0	0,5
10	Membuat kesimpulan dan evaluasi	1	1	1
Jumlah		8	8	8

Keterangan :

I : Observer 1

II : Observer 2

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus 1 pertemuan kedua, maka persentase aktifitas guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100$$

$$P = \frac{8}{10} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Adapun konversi persentase skor lembar observasi sebagai berikut :

Interval Persentase (%)	Kriteria
$81 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$61 \leq P < 80$	Tinggi
$41 \leq P < 60$	Sedang
$21 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa perolehan skor hasil observasi guru pada siklus 1 pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 80% dan masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Skor Siklus 1		Rata-rata Skor
		I	II	
1	Kesiapan menerima pelajaran	1	1	1
2	Mendengarkan guru dengan baik	1	1	1
3	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.	1	0	0,5
4	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	1	0	0,5
5	Aktif melempar pertanyaan	0	0	0
6	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.	1	1	1
7	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	1	1	1
8	Mengerjakan tes hasil belajar	1	1	1
9	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran	1	0	0,5
10	Berani mengemukakan pendapat	1	0	0,5
Jumlah		9	5	7

Keterangan :

I : Observer 1

II : Observer 2

Berdasarkan tabel 4.8 hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan kedua, maka persentase aktifitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100$$

$$P = \frac{7}{10} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

Adapun konversi persentase skor lembar observasi sebagai berikut :

Interval Persentase (%)	Kriteria
$81 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$61 \leq P < 80$	Tinggi
$41 \leq P < 60$	Sedang
$21 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa perolehan skor hasil observasi siswa pada siklus 1 pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 70% dan masuk dalam kategori tinggi.

d. Hasil Belajar Siklus 1

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, hasil yang diperoleh berupa nilai akhir Tes Hasil Belajar siswa pada tindakan siklus 1 penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO.	Nama	Nilai	Ketuntasan	Persentase ketuntasan Individual
1.	FA	65	BELUM TUNTAS	65%
2.	MAH	70	TUNTAS	70%
3.	RLM	85	TUNTAS	85%
4.	SW	60	BELUM TUNTAS	60%
5.	VNJ	80	TUNTAS	80%
	Rata-Rata Kelas / Persentase Keberhasilan Klasikal	72	60 %	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil akhir yang diperoleh siswa pada tindakan siklus 1. Dari tabel di atas diperoleh data-data 20% (1 orang siswa) mendapat nilai 85, 20% (1 orang siswa) mendapat nilai 80, 20% (1 siswa) mendapatkan nilai 70, 20% (1 orang siswa) mendapatkan nilai 65 dan 20% (1 orang siswa) mendapatkan nilai 60.

Pada tindakan siklus 1 ini didapati masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM (70). Namun secara umum dapat dilihat telah terjadi peningkatan pemerolehan nilai diatas 70 sebanyak 1 orang siswa. Paparan nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1

Rentang	Kategori	Pra Siklus		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
86 – 100	Tinggi	0	0 %	Tuntas
70 – 85	Sedang	3	60 %	
45 – 69	Rendah	2	40 %	Belum Tuntas
25 - 44	Sangat Rendah	0	0 %	
Total		5	100 %	
Nilai Maximal		85		
Nilai Minimal		60		
Rata-rata		72		
KKM		70		

Dari tabel 4.10 dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 70 sebanyak 3 siswa (60 %), dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 sebanyak 2 siswa (40 %).

Melihat tingkat ketidak tuntas belajar yang mencapai 40% tersebut, maka peneliti akan melakukan perencanaan untuk tindakan lanjutan yakni

siklus ke 2. Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus 2 akan mengacu dari refleksi siklus 1.

Dari tabel diatas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus ke 1 :

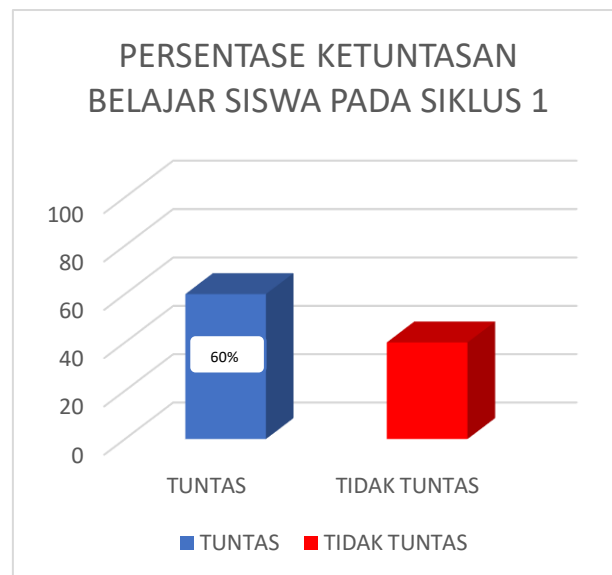


Diagram 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus 1

e. Refleksi Siklus 1

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan siklus 1 harus diulangi atau sudah mencapai keberhasilan, dalam kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil tes belajar siswa (THB) pada tindakan siklus 1 diperoleh data bahwa yang mendapatkan skor < 70 adalah 40%. Dengan demikian kriteria keberhasilan pembelajaran belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan pada tindakan (Siklus 1) ;

- 2) Hasil yang dilihat dari aktivitas siswa oleh peneliti juga belum seperti yang diharapkan. Tapi diperoleh keterangan dari peserta didik umumnya mereka senang dengan media pembelajaran yang digunakan dalam tindakan siklus 1 ;
- 3) Didapati beberapa siswa masih tampak ragu untuk mengemukakan pendapat mereka Ketika ditanya oleh guru ;
- 4) Didapati beberapa siswa masih pasif.

Berdasarkan evaluasi pada siklus 1, maka perlu diadakan perbaikan agar pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Dari hasil diskusi antara peneliti dan guru kelas 1, maka solusi dari kendala tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan motivasi belajar siswa agar siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapat mereka ;
- 2) Memberikan reward kepada siswa Ketika siswa berani menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru.

Perbaikan-perbaikan tersebut akan dilakukan pada siklus berikutnya.

3. Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 ini akan dilaksanakan sama seperti kegiatan siklus 1, jumlah pertemuan pada siklus 2 ini akan berjumlah 1 kali pertemuan. Prose pembelajaran pada siklus 2 mengacu pada hasil refleksi siklus 1, dimana pada siklus 1 masih dikumpai 2 siswa

yang belum tuntas dalam pembelajaran matematika bangun ruang. Nilai Tes Hasil Belajar (THB) mereka belum memenuhi KKM (70). Adanya siklus 2 ini untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar hasil belajar mereka bisa mencapai KKM.

Tabel 4.11 Jadwal Pelaksanaan tindakan Siklus 2

No.	Hari / Tanggal	Materi
1.	Senin, 12 Juni 2023	Matematika – Bangun Ruang

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus 2 ini disusun setelah mengetahui refleksi yang ada pada tindakan siklus 1. Pada siklus 1 mendapatkan hasil bahwa dari 5 siswa ada 3 siswa yang hasil belajarnya sudah tuntas. Adapun 2 siswa yang lainnya belum memenuhi standar KKM (70). Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan tindakan penelitian siklus ke 2 dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa matematika bangun ruang. Pada siklus 2 ini diharapkan kendala-kendala yang ada pada siklus 1 dapat terselesaikan dan hasil belajar siswa dapat meningkat melampaui KKM.

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, Modul / bahan ajar, LKPD, THB, Kisi-Kisi, Rubrik penilaian dan Kunci jawaban.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus 2 ini sama seperti siklus 1, namun jumlah pertemuan pada siklus 2 ini hanya terdiri dari 1 kali pertemuan. Berikut ini merupakan deskripsi kegiatan pertemuan ke 3 yang ada pada siklus 2.

Awal kegiatan dibuka dengan guru memberikan salam kepada siswa dan dilanjutkan dengan berdo'a ersama sesuai dengan keyakinan masing-masing. Dilanjutkan dengan guru mengaitkan materi yang akan dipelajari hari itu dengan pengalaman peserta didik. Secara singkat guru memberikan gambaran manfaat dari mempelajari materi matematika bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari.

Guru meminta pada peserta didik untuk mengamati media benda konkret bangun ruang yang sudah tersaji didepan kelas. Dilanjut dengan guru memutar audio lagu tentang bangun ruang dan dinyanyikan bersama-sama. Setelah peserta didik mendengarkan dan menyanyikan lagu bangun ruang yang telah diputar oleh guru, peserta didik mendengarkan penjelasan materi bangun ruang yang dipaparkan oleh guru didepan kelas. Dilanjutkan dengan guru mencontohkan cara menyusun bangun ruang agar menjadi suatu bangun tertentu. Setelah itu guru menjelaskan kepada peserta didik cara mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik. Dilanjutkan peserta didik berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dan mengerjakan LKPD secara kelompok. Peserta didik mengerjakan LKPD tetap dalam bimbingan guru.

Setelah peserta didik selesai dengan kerja kelompok mereka, perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Disaat kelompok yang lain mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, kelompok yang lain memperhatikan hasil paparan dari kelompok yang sedang presentasi. Tak lupa guru memberikan reward kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Setelah sesi presentasi, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada kesulitan dalam memahami materi bangun ruang yang dipelajari saat itu. Lalu dilanjut dengan guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada peserta didik untuk dikerjakan

Pada kegiatan penutup ini secara bersama-sama guru dan peserta didik menyebutkan kesimpulan hasil belajar pada hari itu. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk maju memimpin berdo'a Bersama sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing. Dan ditutup dengan salam dari guru.

c. Hasil Observasi Siklus 2

Tabel 4.12 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 2

No.	Aspek Yang Diobservasi	Skor siklus 1		Rata-rata skor
		I	II	
1	Mengadakan Apersepsi	1	1	1
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	1	1	1
3	Memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa	1	1	1
4	Melakukan pembelajaran secara sistematis	1	1	1
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat	1	1	1

6	Menggunakan media pembelajaran benda konkret dalam pembelajaran Matematika Bangun Ruang.	1	1	1
7	Menggunakan alokasi waktu sesuai dengan RPP	1	1	1
8	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran	1	1	1
9	Mampu menguasai kelas	0	0	0
10	Membuat kesimpulan dan evaluasi	1	1	1
Jumlah		9	9	9

Keterangan :

I : Observer 1

II : Observer 2

Berdasarkan tabel 4.12 hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus 2 pertemuan pertama, maka persentase aktifitas guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100$$

$$P = \frac{9}{10} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Adapun konversi persentase skor lembar observasi sebagai berikut :

Interval Persentase (%)	Kriteria
$81 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$61 \leq P < 80$	Tinggi
$41 \leq P < 60$	Sedang
$21 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa perolehan skor hasil observasi guru pada siklus 1 pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 90% dan masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.13 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2

No	Skor Siklus 1		Rata-rata Skor
	I	II	
1	1	1	1
2	1	1	1
3	1	1	1
4	1	1	1
5	1	1	1
6	1	1	1
7	1	1	1
8	1	1	1
9	0	0	0
10	0	0	0
	8	8	8

Keterangan :

I : Observer 1

II : Observer 2

Berdasarkan tabel 4.13 hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 2 pertemuan pertama, maka persentase aktifitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100$$

$$P = \frac{8}{10} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Adapun konversi persentase skor lembar observasi sebagai berikut :

Interval Persentase (%)	Kriteria
$81 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$61 \leq P < 80$	Tinggi
$41 \leq P < 60$	Sedang
$21 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa perolehan skor hasil observasi siswa pada siklus 2 pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 80% dan masuk dalam kategori tinggi.

d. Hasil Belajar Siklus 2

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, hasil yang diperoleh berupa nilai akhir Tes Hasil Belajar siswa pada tindakan siklus 2 penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus 2

NO.	Nama	Nilai	Ketuntasan	Persentase ketuntasan Individual
1.	FA	75	TUNTAS	65%
2.	MAH	70	TUNTAS	70%
3.	RLM	100	TUNTAS	85%
4.	SW	80	TUNTAS	60%
5.	VNJ	100	TUNTAS	80%
	Rata-Rata Kelas / Persentase Keberhasilan Klasikal	85	100 %	

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan hasil akhir yang diperoleh siswa pada tindakan siklus 2. Dari tabel di atas diperoleh data-data 40% (2 orang siswa) mendapat nilai 100, 20% (1 orang siswa) mendapat nilai 80, 20% (1 siswa) mendapatkan nilai 75, dan 20% (1 orang siswa) mendapatkan nilai 70.

Pada tindakan siklus 2 ini secara keseluruhan nilai siswa sudah mencapai KKM (70). Jika dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus 1, terdapat 2 siswa yang awalnya nilainya belum mencapai KKM, pada siklus 2 ini nilai mereka sudah mencapai KKM (70). Paparan nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.15 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2

Rentang	Kategori	Pra Siklus		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
86 – 100	Tinggi	2	40 %	Tuntas
70 – 85	Sedang	3	60 %	
45 – 69	Rendah	0	0 %	Belum Tuntas
25 - 44	Sangat Rendah	0	0 %	
Total		5	100 %	
Nilai Maximal		100		
Nilai Minimal		70		
Rata-rata		85		
KKM		70		

Dari tabel 4.15 dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 70 sebanyak 5 siswa (100 %), yang artinya seluruh nilai siswa sudah mencapai KKM yang sudah ditetapkan di SD Negeri Porodeso.

Dari tabel diatas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase tingkat ketuntasan belajar siswa pra siklus :

**Diagram 4.3 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2**

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus 1 & 2

Sebelum dilaksanakannya tindakan siklus 1 di kelas 1 SD Negeri Porodeso didapati ada 3 dari 5 siswa yang nilainya belum mencapai KKM (70). Siswa cenderung kurang bisa memahami materi matematika bangun ruang dengan baik. Sehingga nilai hasil belajar mereka belum mencapai KKM yang diketahui dari hasil pratindakan. Siswa membutuhkan gambaran yang konkret dalam pembelajaran matematika bangun ruang.

Setelah dilakukan tindakan siklus 1 dan 2 menggunakan media pembelajaran benda konkret bangun ruang, siswa lebih memahami konsep dari bangun ruang tersebut. Sehingga nilai hasil belajar siswa meningkat dan mencapai KKM. Siswa yang pada pratindakan mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal-soal THB (Tes Hasil Belajar) pun pada siklus 2 nilai hasil belajar mereka mengalami peningkatan dan mencapai KKM. Pada usia mereka memang cenderung lebih paham jika suatu pembelajaran menggunakan media yang konkret yang dapat mereka sentuh dan rasakan. Sehingga konsep yang dijelaskan oleh guru bukan hanya bayangan-bayangan saja.

a. Aktifitas Guru

Berikut ini adalah diagram perbandingan aktifitas guru pada siklus 1 & 2 :

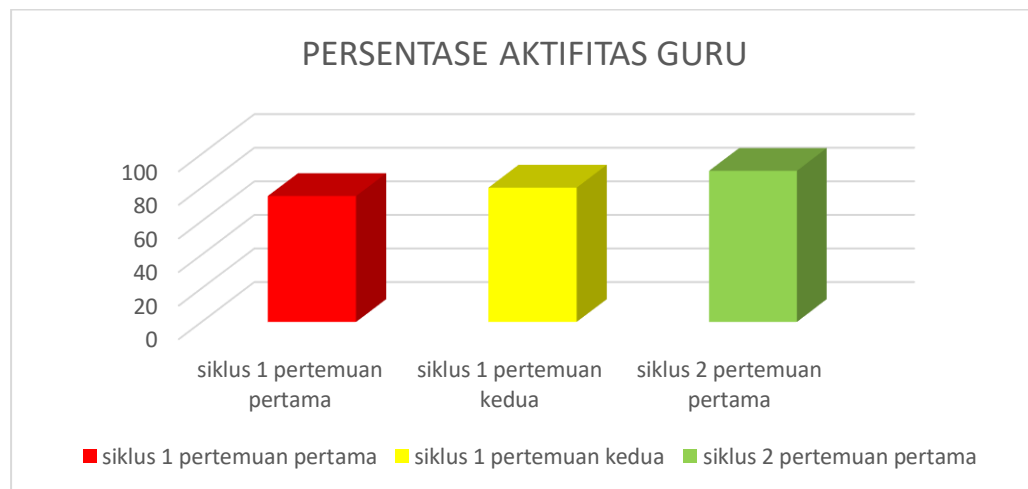


Diagram 4.4 Perbandingan Persentase Aktifitas Guru Siklus 1 dan 2

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa persentase aktifitas guru pada setiap siklus yang diamati oleh dua observer mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus 1 persentase keberhasilan mencapai angka 75%. Pada siklus 1 pertemuan pertama masih dijumpai beberapa kekurangan pada aktifitas guru yang kemudian diperbaiki pada pertemuan selanjutnya hingga pertemuan pada siklus ke 2. Pada siklus 1 pertemuan kedua persentase aktifitas guru mengalami kenaikan sebanyak 5%, yang awalnya 75% pada pertemuan pertama, lalu meningkat menjadi 80% pada pertemuan kedua. Lalu pada siklus kedua persentase tampak meningkat sebanyak 10% dari siklus 1 pertemuan pertama, yakni 90%. Maka dalam siklus ke 2 ini dapat dinyatakan bahwa guru sudah berhasil dalam kegiatan pembelajaran matematika bangun ruang menggunakan media pembelajaran benda konkret bangun ruang karena persentasenya sudah mencapai angka 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran

matematika bangun ruang mengalami peningkatan mulai dari siklus 1 sampai siklus 2.

Pada siklus 1 ditemukan persentase keberhasilan aktifitas guru mencapai angka 75%. Dilihat dari kriterianya angka 75% ini sudah masuk kategori tinggi, namun masih belum mencapai kriteria keberhasilan >80%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Guru kurang maksimal dalam memberikan motivasi terhadap siswa sehingga masih dijumpai siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran;
- 2) Tidak adanya *ice breaking* yang membuat siswa cepat jenuh dan tampak kurang bersemangat;
- 3) Kurang maksimalnya guru dalam memanfaatkan waktu yang sudah dialokasikan, sehingga pembelajaran kurang berjalan maksimal.

Dari kekurangan yang telah diuraikan di atas, maka guru akan melakukan perbaikan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Yakni dengan cara berikut :

- 1) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa, agar siswa lebih semangat dan aktif dalam setiap kegiatan, terlebih ketika guru sedang menjelaskan materi yang diajarkan;
- 2) Guru melakukan beberapa *ice breaking* agar siswa tidak bosan dan jenuh;
- 3) Guru memanfaatkan waktu yang sudah dialokasikan pada RPP yang sudah ada agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksanakan dengan maksimal.

Sebagai seorang guru memang sudah kewajibannya untuk memberikan stimulus atau motivasi belajar kepada siswa agar siswa memiliki dorongan

yang kuat dalam kegiatan pembelajaran. Dari adanya motivasi yang kuat pada diri siswa akan mencapai suatu tujuan yang mana akan berdampak baik pula pada diri siswa. Sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikembangkan oleh Hamzah B Uno (dalam Rahman, 2021) Motivasi belajar dibedakan menjadi dua kelompok, yakni motivasi *intrinsic* dan ekstrinsik. Adapun ciri-cirinya yakni (1) Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) Adanya penghargaan dalam belajar (5) Adanya keinginan menarik dalam belajar dan (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pada pertemuan kedua siklus 1 persentase aktifitas guru meningkat sebanyak 5% dari yang mulanya 75% menjadi 80%. Angka 80% ini memang sudah masuk dalam kategori tinggi, namun masih dijumpai beberapa temuan yang membutuhkan perbaikan pada siklus kedua. Hal tersebut disebabkan oleh :

- 1) Beberapa siswa masih dijumpai kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru;
- 2) Beberapa siswa dijumpai masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi.

Dari kekurangan yang telah diuraikan di atas, maka guru akan melakukan perbaikan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Yakni dengan cara berikut :

- 1) Guru lebih sering berinteraksi secara langsung kepada siswa, agar siswa lebih percaya diri Ketika diberi pertanyaan secara lisan.

2) Guru lebih memperhatikan setiap aktifitas siswa dan menegur ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Seorang guru memang harus membangun chemistry dengan siswa, agar siswa merasa tidak takut dan terimadasi Ketika diberi pertanyaan lisan secara langsung. Sejalan dengan pendapat Putri dkk (dalam Rahman, 2021) yang menjelaskan bahwa salah satu strategi yang bisa diusahakan dan menjaga karakter siswa di Era Society 5.0 adalah dengan menjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa. Dalam menciptakan komunikasi yang nyaman dengan siswa, maka guru harus memberikan seluruh perhatian dan berkomunikasi dengan siswa.

Pada siklus 2 aktifitas guru mengalami peningkatan 10% dari siklus 1. Yang mulanya 80% meningkat menjadi 90%. Angka tersebut sudah mencapai kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru sudah dalam kategori berhasil.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktifitas guru mengalami peningkatan dalam pembelajaran matematika bangun ruang menggunakan alat bantu media pembelajaran benda konkret bangun ruang. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Airlanda, 2021) Penggunaan benda konkret/nyata didalam proses belajar mengajar terutama bertujuan untuk memperkenalkan suatu unit pelajaran tertentu, proses kerja suatu objek tertentu atau bagian-bagian serta aspek-aspek lain yang diperlukan.

b. Aktifitas Siswa

Berikut ini adalah diagram perbandingan aktifitas siswa pada siklus 1 dan 2 :

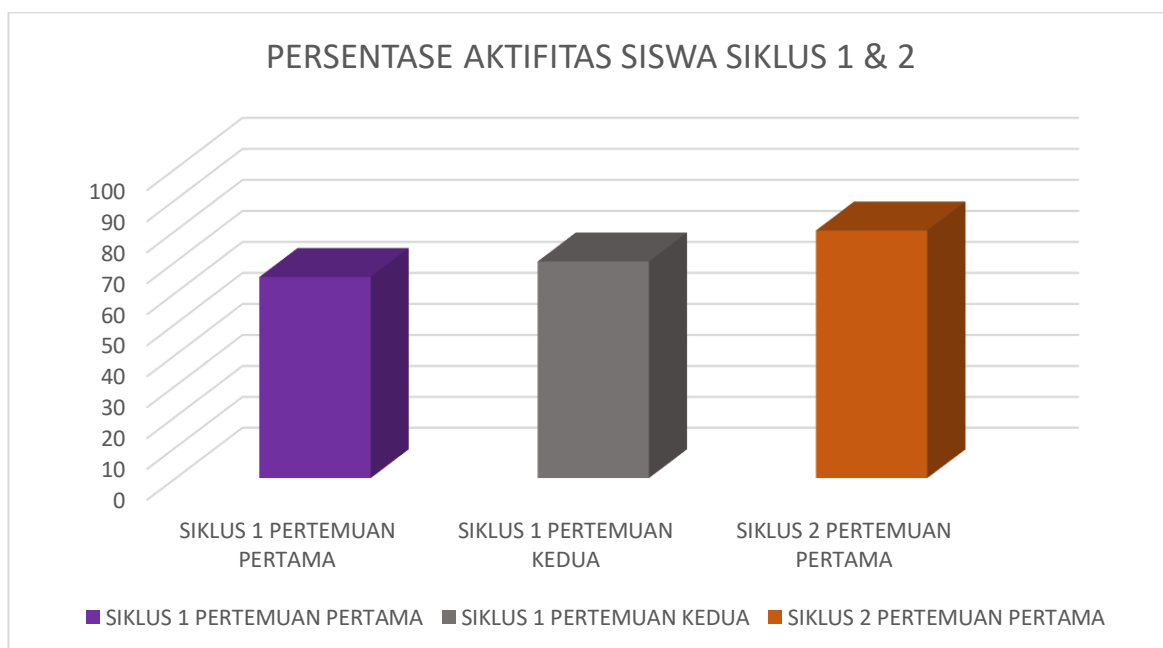


Diagram 4.5 Perbandingan Aktifitas Siswa Siklus 1 Dan 2

Dari diagram diatas dapat dilihat hasil aktifitas siswa pada setiap siklus. Dimulai pada siklus 1 pada pertemuan pertama dengan persentase aktifitas sebanyak 65%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebanyak 5% dari yang mulanya 65% menjadi 70%, lalu pada siklus kedua meningkat sebanyak 10% dengan jumlah persentase 80%. Pada pertemuan pertama siklus 1 ditemukan beberapa temuan pada aktifitas siswa salah satunya yaitu : (1) didapati beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan kelas (2) didapati beberapa siswa masih kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari beberapa kekurangan yang ditemukan pada siklus 1 pertemuan pertama, maka guru melakukan perbaikan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Yakni dengan cara : (1) Guru akan menegur siswa yang masih didapati beberapa kali sibuk dengan kegiatannya masing-masing Ketika guru menjelaskan materi didepan kelas (2) Guru akan menggunakan beberapa interaksi dengan siswa agar siswa tidak merasa takut ketika diberi pertanyaan secara lisan.

Pada pertemuan kedua siklus 1 aktifitas siswa meningkat sebanyak 5%. Dari yang mulanya 65% meningkat menjadi 70%. Walaupun persentase tersebut sudah termasuk dalam kategori tinggi, namun masih diperlukan adanya perbaikan karena belum mencapai kriteria keberhasilan $\geq 80\%$.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa temuan yang ditemukan pada pertemuan kedua siklus 1. Diantaranya (1) Beberapa siswa masih dijumpai kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru. (2) Beberapa siswa dijumpai masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi.

Dari kekurangan yang telah diuraikan di atas, maka guru akan melakukan perbaikan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Yakni dengan cara berikut : (1) Guru lebih sering berinteraksi secara langsung kepada siswa, agar siswa lebih percaya diri Ketika diberi pertanyaan secara lisan. (2) Guru lebih memperhatikan setiap aktifitas siswa dan menegur ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada siklus 2 didapati aktifitas siswa meningkat sebanyak 10% dari siklus 1. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan aktifitas siswa mengalami peningkatan yang cukup bagus. Hal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa refleksi yang dilakukan oleh guru.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika bangun ruang menggunakan media pembelajaran benda konkret bangun ruang pada kelas 1 SD Negeri Porodeso mengalami peningkatan mulai dari siklus 1 sampai siklus 2 dan mencapai keberhasilan. Dan aktifitas siswa dapat dikatakan berhasil. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Airlanda, 2021) Penggunaan benda konkret/nyata didalam proses belajar mengajar terutama bertujuan untuk memperkenalkan suatu unit pelajaran tertentu, proses kerja suatu objek tertentu atau bagian-bagian serta aspek-aspek lain yang diperlukan.

Berdasarkan hasil data yang telah disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 dan 2 aktifitas guru dan siswa mengalami peningkatan dan mencapai keberhasilan. Ketercapaian aktifitas guru dan siswa sudah sesuai dengan indicator yang sudah ditetapkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran Matematika bangun ruang menggunakan media pembelajaran benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

c. Hasil Belajar Siswa

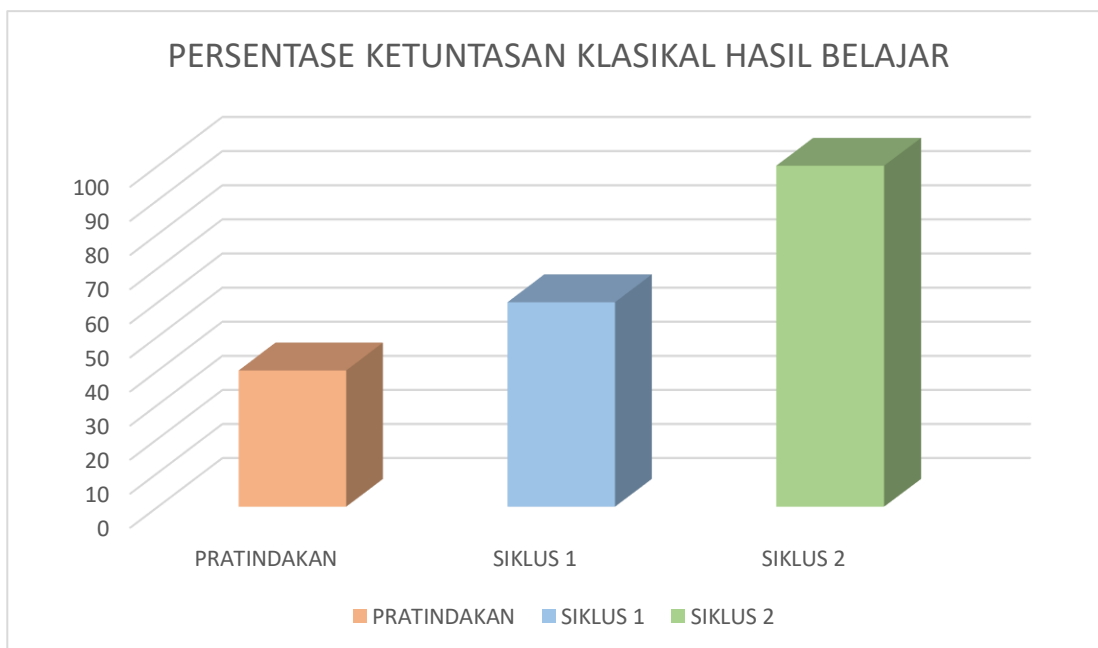


Diagram 4.6 Perbandingan Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa

Dari gambar diagram batang diatas dapat dilihat bahwa persentase klasikal hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri Porodeso mengalami peningkatan dari pratindakan hingga siklus 2. Pada pratindakan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar mencapai angka 40%. Hal tersebut dikarenakan terdapat 3 siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM (70). Maka dari itu perlu diadakan tindakan lanjutan untuk meningkatkan nilai hasil belajar mereka. Untuk itu peneliti bekerja sama dengan guru kelas 1 untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk kelas 1.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai siswa kelas 1 SD Negeri Porodeso kurang mencapai KKM yaitu kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga. Untuk itu peneliti memilih alat peraga

media pembelajaran berbentuk benda konkret yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus 1 persentase klasikal nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 20% dari pratindakan. Yang mulanya 40% menjadi 60%. Dan nilai rata-rata sebesar 72. Dengan persentase sekian menunjukkan bahwa masih belum mencapai kategori keberhasilan. Oleh karena itu dibutuhkan tindakan lanjutan yakni pada siklus 2. Beberapa factor yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa masih belum mencapai ketuntasan yakni karena : (1) masih dijumpai siswa tidak memperhatikan guru Ketika guru menjelaskan materi, sehingga mereka tidak mendapatkan informasi tentang materi yang akan diujikan pada Tes Hasil belajar (THB).

Dari kekurangan yang ada pada siklus 1, maka guru akan melakukan perbaikan untuk dilakukan pada tindakan di siklus 2. Dengan cara berikut : (1) guru akan lebih memperhatikan setiap aktifitas siswa, agar siswa tidak sibuk dengan kegiatannya sendiri saat guru menyampaikan materi.

Pada siklus 2 persentase klasikal nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 40%. Dari yang mulanya 60% pada siklus 1. Meningkat menjadi 100% pada siklus 2. Dengan rata-rata nilai sebesar 85. Dengan demikian maka dapat dikatakan hasil belajar siswa mengalami keberhasilan dan penelitian dikatakan selesai.

Berdasarkan data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa persentase klasikal nilai hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri Porodeso mencapai keberhasilan sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika

bangun ruang menggunakan media pembelajaran benda konkret bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri Porodeso Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media pembelajarn benda konkret bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri Porodeso tahun ajaran 2022/2023. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan melalui hasil pengamatan aktifitas belajar siswa dan guru, serta nilai hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan mulai dari pratindakan hingga pada siklus ke 2. Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus 1 pertemuan pertama menunjukkan pada angka 75%. Hal tersebut kemudian mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pertemuan kedua siklus 1 meningkat menjadi 80%. Dan pada siklus 2 meningkat menjadi 90%. Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan pertama menunjukkan angka 65%. Hal tersebut kemudian mengalami peningkatan pada siklus selanjutnya. Pada pertemuan kedua siklus 1 meningkat menjadi 70%. Dan pada siklus ke 2 meningkat menjadi 80%.

Nilai belajar siswa pada pratindakan menunjukkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 40% atau 2 siswa yang mencapai KKM (70). Hasil tersebut kemudian mengalami peningkatan pada setiap siklus berikutnya. Pada siklus 1 porsentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 60% atau 3 siswa yang mencapai KKM.

Dan pada siklus ke 2 meningkat lagi menjadi 100% atau 5 siswa yang mencapai KKM.

B. Implikasi

Sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran benda konkret bangun ruang sebagai berikut : Penggunaan media pembelajaran benda konkret sangat efektif dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika bangun ruang karena siswa dapat secara langsung mengetahui bentuk bangun ruang dalam wujud nyata.

C. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan dapat menjadi beberapa factor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentunya memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah objek penelitian yang hanya berjumlah 5 orang.
2. Lingkungan yang menjadi latar belakang penelitian hanya pada lingkungan sekolah, yang mana tentunya akan ada beberapa factor yang mempengaruhi kemampuan siswa, baik dari lingkungan rumah, ataupun lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlanda, P. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Anni, C. T. (2004). *Catharina Tri Anni*. UPT Unnes Press.
- Aquami.Zainuri, Ahmad.Annur, S. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. CV.Penerbit Qiara Media.
- Arfannudin.Nasution, S. N. (2020). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat Smp Kelas Vii*. Guepedia.
- Asridayanti, A., & Sari, R. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *At- Tarbawi*, 8(2), 145–150.
<https://doi.org/10.32505/tarbawi.v8i2.2562>
- Asror, A. M., Himma, A. F., & Putro, K. Z. (2021). Konsep Belajar: Komparasi Islam Dan Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 128–141.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.174>
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 589–590.
- Awangga, R. M. (2019). *Pengantar Sistem Informasi Geografis*. Kreatif Industri Nusantara.
- Basa, Z. A. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19*. 3(3), 943–950.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran* (2nd ed.). Gava Media.
- Harahap, S. H., & Ramadan, Z. H. (2021). *Dampak Game Online Free Fire terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 5(3), 1304–1311.

- Hawa, Siti.Toyibah.Suganda, V. A. (2020). *Geometri Dan Pengukuran Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bening Media Publishing.
- Hotimah, D. H. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. GUEPEDIA.
- Kristina, O., & Permatasari, G. (2021). *Jurnal Ilmiah Pedagogy Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah Jurnal Ilmiah Pedagogy*. 17(20).
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Maisarah. (2020). *PTK Dan Manfaatnya Bagi Guru*. Media Sains Indonesia.
- Ni'matuzahroh. Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Ummppress.
- Nurgiantoro, B. (2014). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. BPFE.
- Nurholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ekologi*, 6(2), 393–399. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/download/2983/2644>
- Nurrokhmah, B., Salimi, M., Info, A., Investigation, G., & Media, C. (2022). Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Media Benda Konkret. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 16(2), 143–147. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i2.14336>

- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Deepublish.
- Pulukadang, W. T. (2021). *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Ideas Publishing.
- Rahayu Sri, Nasrullah, A. N. (2022). Global Science Education Journal. *Global Science Education Journal*, 4(November), 157–162.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 289–302.
- Riyana, S., Retnasari, L., & Supriyadi, A. (2019). Penggunaan Benda Konkret Sebagai Media untuk Meningkatkan Keterampilan Menghitung pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 23, 301–316.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.
- Ruqoyyah, Siti. Linda. Murni, S. (2020). *Belajar Bangun Ruang Dengan VBA Microsoft Excel*. CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sanjaya, W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran (I)*. Prenadamedia Group.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(4), 1735–1742.
- Sayekti, Wuri Arum and Putra, R. W. Y. (2020). *Kumpulan 100 Soal Dan Pembahasan Bangun Ruang Sisi Datar Dan Sisi Lengkung*. Cv. Madani Jaya.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11463>
- Sudana, I. D. N. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. 1(2), 164–173.
- Sudirga, I Komang.Pryatna, I. P. D. (2021). *Teknik Permainan Kendang Tunggal*

- Pada Gamelan Bali* (H. Santosa (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Sudjana, N. I. (2015). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesino.
- Sumantri, M. (2007). *Media Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Taqwa, Muhammad.Razak, F. M. A. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Deepublish.
- Tarigan, R. dkk. (2021). Perkembangan Matematika Dalam Filsafat Dan Aliran Formalisme Yang Terkandung Dalam Filsafat Matematika. *Sepren*, 2(2), 17–22. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.508>
- Wandini, R Rizki.Banurea, O. K. (2019). *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru Mi/Sd*. CV. Widya Puspita.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Di SDN Porodeso



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
 Website : www.um.lamongan.ac.id - Email : um.lamongan@yahoo.co.id
 Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 25 Mei 2023

Nomor : 3178/III.AUF/2023
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan Penelitian*

Kepada
 Yth. Kepala SDN Porodeso
 Kecamatan Sekaran
 Kabupaten Lamongan
 Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2022 - 2023

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Retno Dwi Pratiwi	19.04.01.0012	Penerapan Media Benda Konkret Bangun Ruang dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas I SDN Porodeso

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Lamongan

Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :
 Yth. 1. Yang Bersangkutan
 2. Arsip.

Lampiran 2 : Perangkat Pembelajaran Siklus 1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah 3.3 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah 4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan individu di rumah	1.3.1 Meyakini karakteristik individu dalam kehidupan di rumah sebagai anugerah Tuhan YME 2.3.1 Mengikuti keberagaman karakteristik individu di rumah 3.3.1 Menggali data tentang gambar kesukaan dari anggota keluarga di rumah 4.3.1 Menceritakan pengalaman mengenal gambar kesukaan masing-masing anggota keluarga di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Keberagaman karakteristik individu di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang kegemaran masing-masing anggota keluarga • Bercerita pengalaman membaca bersama keluarga di rumah • Menunjukkan bacaan kegemaran anggota keluarga • Bercerita kegiatan membaca buku bersama anggota keluarga 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Pengetahuan Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kegiatan persiapan membaca • Mengenal bahan alam untuk berkarya • Mengetahui bacaan kegemaran anggota keluarga 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Media Ajar
------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman saat membacakan dongeng bersama anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kegiatan mendorong tanpa berpindah tempat dan persiapan menulis • Mengetahui cara memegang buku saat membaca 		
Bahasa Indonesia	<p>3.2 Mengemukakan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan</p> <p>4.2 Mempraktikkan kegiatan persiapan</p>	<p>3.2.1 Menunjukkan gambar cara duduk yang tepat saat menulis</p> <p>4.2.1 Mendemonstrasikan cara duduk yang tepat saat menulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan persiapan membaca (sikap duduk, jarak mata dengan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku) • Kegiatan persiapan menulis (cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar cara duduk untuk kegiatan membaca • Mempraktikkan cara duduk untuk kegiatan membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pola bilangan • Mengetahui jenis-jenis bacaan • Mengenal kegiatan persiapan membaca 		

	<p>menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar.</p>		<p>duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosakata berkaitan dengan memelihara kesehatan • Teks Puisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita dengan nyaring • Bermain kartu kata • Mengamati gambar dan mempraktikkan cara memegang buku dan membalik halaman dengan baik • Mempraktikkan cara memegang buku sambil membaca sebuah teks • Mengenal bagian-bagian buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pola bilangan • Memahami posisi yang baik saat membaca • Mengenal pola bilangan melalui gerakan <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan cara duduk saat membaca • Menceritakan 		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sambil mempraktikkan pencahayaan yang baik • Mengurutkan gambar berseri • Praktik kegiatan persiapan membaca dengan semua langkahnya secara benar 	<p>pengalaman membaca bersama keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kartu kata • Praktik mengatur jarak saat membaca dan menyusun kalimat • Melakukan gerak mendorong tanpa berpindah tempat 		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.2 Memahami gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang,	3.2.1 Menjelaskan prosedur gerakan menarik tanpa berpindah tempat sesuai dengan	Gerak dasar non-lokomotor: <ul style="list-style-type: none"> • Memutar • Mengayun • Menekuk 	• Berolah raga sambil mempraktikkan gerakan mendorong	• Melengkapi barisan bilangan		

	<p>usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p> <p>4.2 Mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>	<p>konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.</p> <p>4.2.1 Mempraktikkan prosedur gerakan menarik tanpa berpindah tempat sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik • Meliuk • Menggoyang • Memilin • Mengedang • Mengkerut • Menekuk • Melenting • Memadukan konsep gerak 	<p>tanpa berpindah tempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar cara mengatur jarak yang tepat antara mata dan obyek bacaan • Mempraktikkan cara mengatur jarak yang tepat antara mata dan obyek bacaan • Mempraktikkan gerak mendorong tanpa 	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita pengalaman membaca kesukaan bersama keluarga • Mempraktikkan permainan gerak non-lokomotor mendorong tanpa 		
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<p>berpindah tempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mempraktikkan posisi cahaya saat membaca sebuah buku 			
Matematika	<p>3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret</p> <p>4.6 Mengklasifikasi bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda yang berbentuk bola, tabung, balok, kerucut, dan kubus</p> <p>3.6.1 Menyebutkan benda-benda yang berbentuk bola, tabung, dan balok.</p> <p>3.6.1 Menjodohkan gambar bentuk bangun ruang dengan kerangka bangun ruang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 99 <p>Bangun datar dan bangun ruang sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persegi • Persegi panjang • Segitiga • Lingkaran • Kubus 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pola bilangan dengan kumpulan benda/gambar/ Gerakan • Melengkapi barisan bilangan berdasarkan pola tertentu • Mengidentifikasi pola bilangan 			

		<p>3.6.2 Memberi contoh bangun ruang pada benda-benda yang ditemui di sekitarnya.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri dari bangun ruang</p> <p>4.6.1 Mengelompokkan benda-benda konkret berdasarkan bentuk bangun ruang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Balok • Kerucut • Tabung • Bola • Pola bilangan 	<p>dengan kumpulan gambar/benda/gerakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi barisan bilangan berdasarkan pola tertentu dengan kumpulan gambar/benda/gerakan • Mengidentifikasi pola bilangan dengan kumpulan gambar/benda/gerakan • Melengkapi barisan pola bilangan dengan 			
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

				kumpulan gambar/benda/gerakan			
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami karya ekspresi dua dan tiga dimensi 4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi.	3.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri karya cetak dua dimensi (ide, tema, obyek, dan komposisi bentuk dan warna) 3.1.1 Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya cetak dua dimensi 4.1.1 Menentukan ide/gagasan, tema, dan obyek untuk membuat karya dua dimensi dengan teknik cetak	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen musik melalui lagu • Gerak anggota tubuh melalui tari • Gambar ekspresi (melukis) dan membentuk ekspresi tiga dimensi • Proses pembuatan gambar ekspresi dan karya tiga dimensi • Bahan alam (kayu, tanah liat, bambu, pasir batu dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kartu kata (flash card) dengan memanfaatkan bahan alam • Membuat sampul buku harian dengan hiasan daun kering 			

			<ul style="list-style-type: none">• Proses berkarya menggunakan bahan alam (kayu, tanah liat, bambu, pasir batu dll)				
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Lamongan, 14 Mei 2023

Wali kelas 1

.....

Nahdiyah Safitri S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN PORODESO
Kelas / Semester : 1 / Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Tema : 2
Subtema : 3
Alokasi Waktu : 2 hari

I. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar

Matematika

- 3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret

III. Indikator

Matematika

- 3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda yang berbentuk bola, tabung, balok, kerucut, dan kubus
- 3.6.1 Menyebutkan benda-benda yang berbentuk bola, tabung, dan balok.
- 3.6.1 Menjodohkan gambar bentuk bangun ruang dengan kerangka bangun ruang.
- 3.6.2 Memberi contoh bangun ruang pada benda-benda yang ditemui di sekitarnya.
- 3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri dari bangun ruang

IV . Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi benda- benda yang berbentuk bola, tabung, balok, dan kubus di kelas dengan bekerja sama.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu mengelompokkan benda-benda konkret berdasarkan bentuk bangun ruangnya dengan tepat.

V. Materi

Bangun ruang sederhana

- Kubus
- Balok
- Kerucut
- Tabung
- Bola

VI. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Problem Based Learning

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a (Orientasi) • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apresiasi). • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi). 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati bangun ruang kubus, balok dan tabung yang sudah disajikan didepan kelas. • Guru memutar audio lagu bangun ruang. <p>Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang bangun ruang kubus, balok dan kerucut. • Peserta didik diajak untuk bersama-sama menjawab pertanyaan yang ada pada modul <p>Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD. 	45 menit

	<p>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan LKPD Bersama dengan kelompoknya dengan bimbingan guru. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya didepan kelas. <p>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menanggapi teman yang presentasi. • Guru memberi umpan balik dan penguatan atas hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik. • Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan dalam materi yang telah dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa menyebutkan kesimpulan hasil belajar selama pembelajaran. • Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • Salah satu siswa memimpin berdoa sesuai keyakinannya masing-masing. 	5 Menit

Pertemuan Kedua :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------	---------------------------	----------------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a (Orientasi) • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apresiasi). • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi). 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar bangun ruang bola dan kerucut yang sudah disajikan didepan kelas. • Guru memutar audio lagu bangun ruang. <p>Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang bangun ruang bola dan kerucut. dan cara menyusun bangun ruang menjadi benda tertentu. <p>Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD. <p>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan LKPD Bersama dengan kelompoknya dengan bimbingan guru. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya didepan kelas. <p>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menanggapi teman yang presentasi. • Guru memberi umpan balik dan penguatan atas hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik. • Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan dalam materi yang telah dipelajari. • Peserta didik mengerjakan soal THB 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa menyebutkan kesimpulan hasil belajar selama pembelajaran. • Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • Salah satu siswa memimpin berdo'a sesuai keyakinannya masing-masing. 	5 Menit

VIII. Sumber / Bahan / Alat / Media Pembelajaran

- **Buku Guru**
- **Buku Siswa**
- **Media Benda Konkret Bangun Ruang**

IX. Penilaian

Penilaian pengetahuan : penilaian pengetahuan pada saat mengerjakan soal evaluasi tentang bangun ruang.

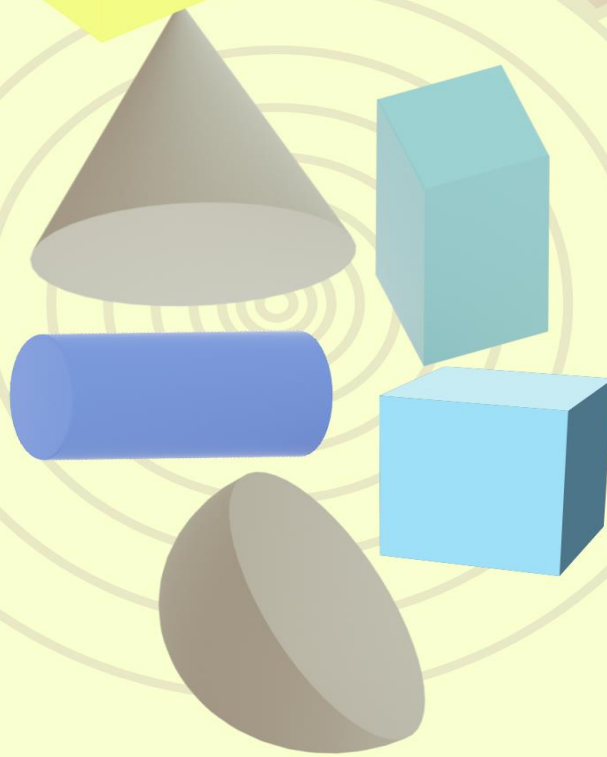
Lamongan, 18 Mei 2023

Wali kelas 1

Nahdiyah Safitri, S.Pd

MATEMATIKA

BANGUN RUANG



KELAS 1SD/MI

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kami panjatkan selalu pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, Taufik serta hidayah yang sudah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan modul ini tepat waktunya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak masukan dalam penyusunan modul ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat pada waktunya.

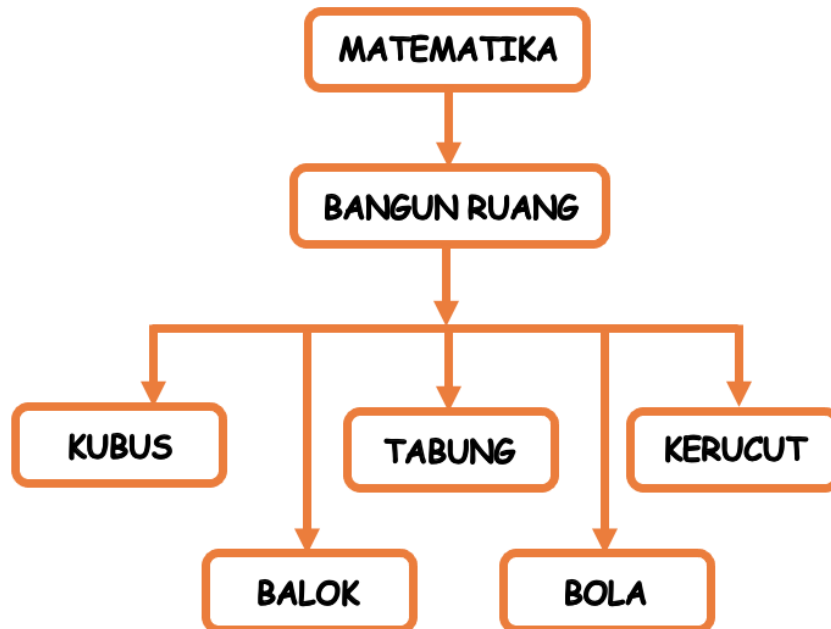
Penulis menyadari bahwa penulisan penulisan modul ini jauh dari kata sempurna, baik isi maupun susunan bahasanya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sebagai koreksi dalam penulisan modul selanjutnya. Semoga modul ini bermanfaat, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Lamongan, 16 Mei 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
PETA KONSEP.....	iii
KOMPETENSI INTI	iv
KOMPETENSI DASAR.....	iv
INDIKATOR.....	v
TUJUA PEMBELAJARAN	v
BANGUN RUANG	1
1. KUBUS.....	1
2. BALOK	4
3. TABUNG.....	6
4. BOLA.....	8
5. KERUCUT	10
AYO BERLATIH.....	12
AYO MENCOBA	14

PETA KONSEP



KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret
- 4.6 Mengklasifikasikan bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret

INDIKATOR

- 3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda yang berbentuk bola, tabung, balok, kerucut, dan kubus
- 4.6.1 Mengelompokkan benda-benda konkret berdasarkan bentuk bangun ruang.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi benda-benda yang berbentuk bola, tabung, balok, dan kubus di kelas dengan bekerja sama.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu mengelompokkan benda-benda konkret berdasarkan bentuk bangun ruangnya dengan tepat

Apakah kamu pernah mendengar kata 'bangun ruang' ?
Kali ini kita akan belajar tentang bangun ruang.



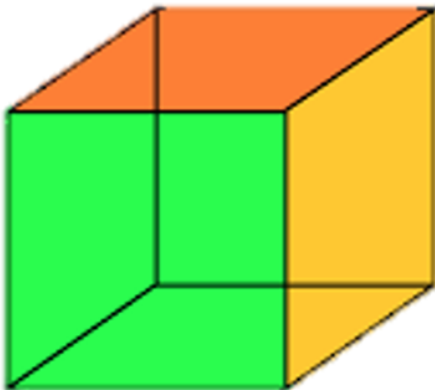
AYO MEMBACA



BANGUN RUANG

Bangun ruang adalah suatu bentuk benda yang mempunyai sisi, ruang dan dapat diisi. Bangun ruang memiliki bermacam-macam bentuk, yaitu :

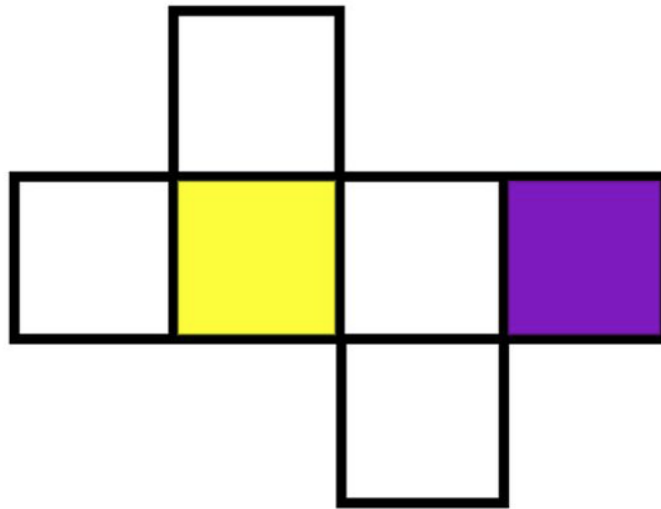
1. kubus



ciri-ciri kubus :

- memiliki 6 sisi dengan ukuran yang sama

bentuk kubus apabila dibuka :



contoh benda yang berbentuk kubus :

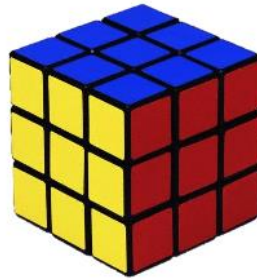
- dadu



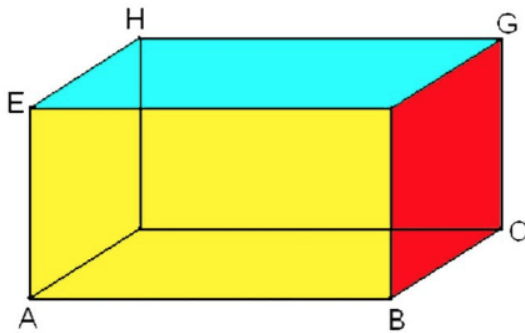
- kotak hadiah



- rubik.



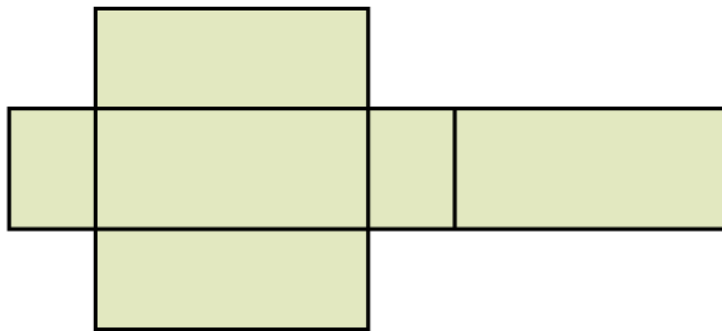
2. balok



Ciri-ciri balok :

- memiliki 6 sisi

bentuk balok apabila dibuka :

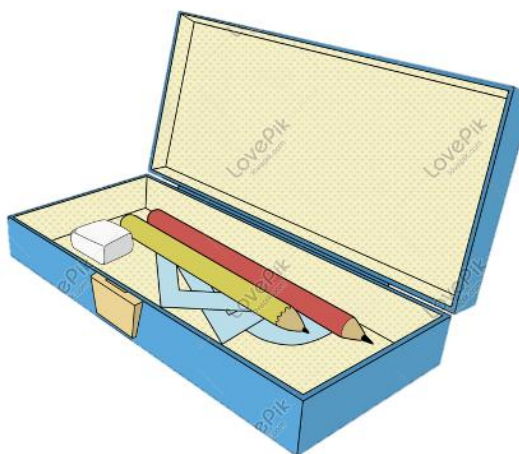


contoh benda yang berbentuk balok :

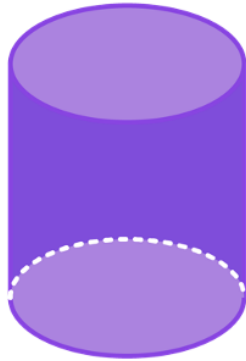
- kotak tisu



- Kotak pensil



3. tabung



Ciri-ciri tabung :

- Memiliki permukaan dan alas berbentuk lingkaran

Bentuk tabung apabila dibuka :



Contoh benda berbentuk tabung :

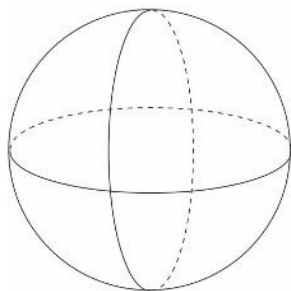
- Kaleng susu



- botol



4. bola



Ciri-ciri bola :

- Tidak memiliki rusuk dan sudut

Contoh benda yang berbentuk bola :

- Bola basket



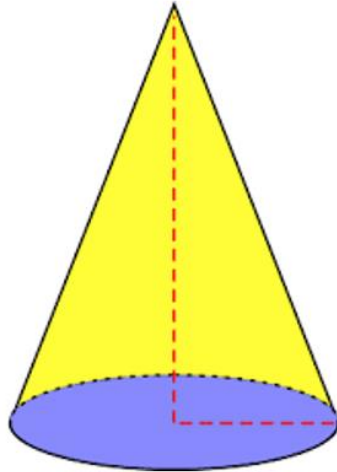
- Globe



- Semangka



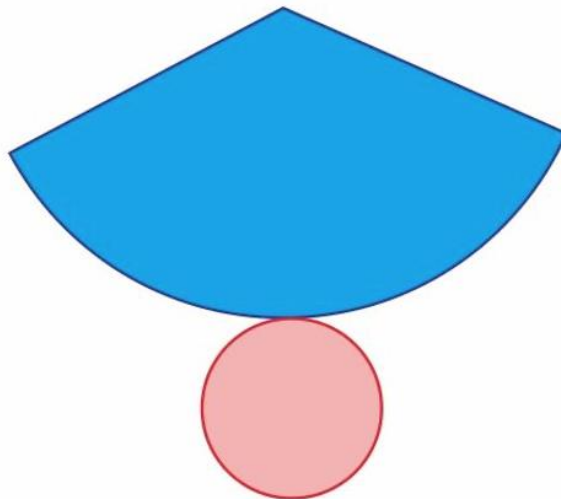
5. Kerucut



Ciri-ciri kerucut :

- Memiliki alas yang berbentuk lingkaran.
- Bagian atasnya berbentuk lancip.

Bentuk kerucut apabila dibuka :



Contoh benda berbentuk kerucut :

- Nasi tumpeng

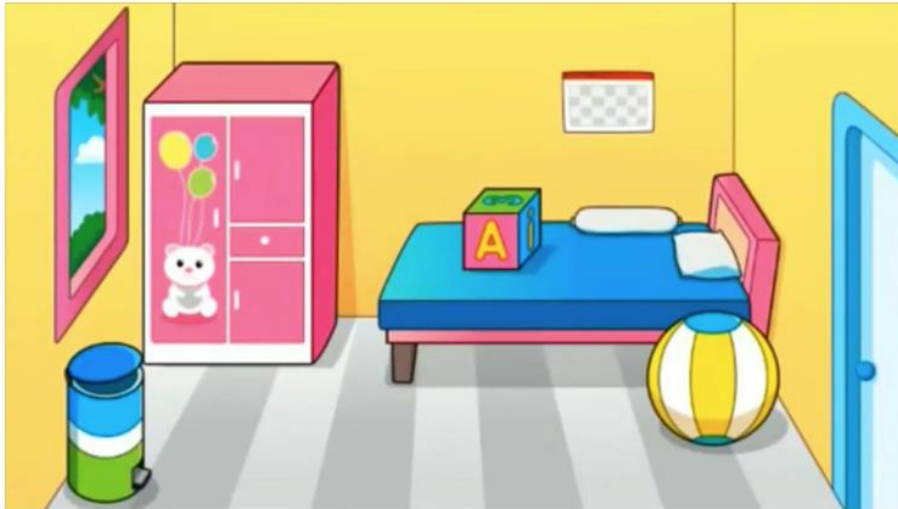


- Topi pak tani



AYO BERLATIH!

nah, sekarang kamu sudah tahu kan bentuk-bentuk dari bangun ruang.
 Mari bantu aku untuk menemukan benda berbentuk bangun ruang di dalam gambar dibawah ini



Apakah kamu sudah menemukannya?

Jika sudah tuliskan nama benda tersebut dan tuliskan dalam nama bentuk bangun ruang yang kamu temui pada kotak dibawah ini.

1. _____

2. _____

3. _____

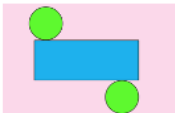
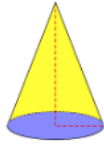
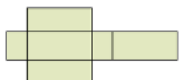
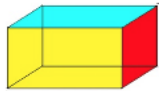
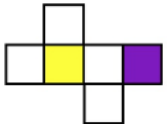

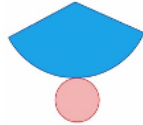
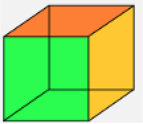
4. _____

5. _____



AYO MENCOBA !

Cocokkanlah gambar dibawah ini dengan pasangannya !

1.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
2.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
3.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
4.		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA KELOMPOK :
NAMA ANGGOTA :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Kumpulkan benda bangun ruang yang sudah dibawa menjadi satu di meja masing-masing kelompok.
2. Berdiskusilah dengan teman kelompokmu, ingin membuat benda bangun ruang tersebut menjadi benda apa, misalnya robot, rumah, mobil, pesawat luar angkasa dll
3. Mulailah Menyusun bangun ruang menjadi benda yang diinginkan.
4. Setelah menyelesaikan dapat maju ke depan kelas dan menunjukkan hasil kerja Bersama kelompokmu.

Alat dan bahan :

1. Benda berbentuk bangun ruang
2. Gunting
3. Double tape



TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Ayo Berlatih!

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)



Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok?

Jawab :

.....

.....

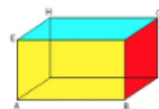
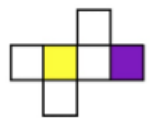
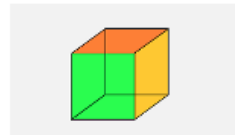
2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus?

Jawab :

.....

.....

3. Jaduhkan gambar dibawah ini!



4. sebutkan 4 benda yang ada disekitarmu yang memiliki bentuk bangun ruang!

Jawab :

.....
.....

5. Sebutkan ciri-ciri bangun ruang balok !

Jawab :

.....
.....

KISI-KISI EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Kompetensi Dasar / Indikator	Kelas / Semester	Materi	Indikator Tes	Bentuk Tes	No Soal
1	<p>3.6 Mengingat kembali bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret</p> <p>3.6.1 Menyebutkan benda-benda yang berbentuk bola, tabung, dan balok,</p>	1/Ganjil	Bangun Ruang	Menyebutkan benda-benda yang berbentuk bola, tabung, dan balok dari sebuah gambar bangun ruang	Isian singkat	1
2	<p>3.6 Mengingat kembali bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret</p> <p>3.6.1 Menyebutkan benda-benda yang berbentuk kerucut, dan kubus</p>	1/Ganjil	Bangun Ruang	Menyebutkan benda-benda yang berbentuk kerucut, dan kubus dari sebuah gambar bangun ruang	Isian singkat	2
3	<p>3.6 Mengingat kembali bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret</p> <p>3.6.1 Menjodohkan gambar bentuk bangun ruang dengan kerangka bangun ruang.</p>	1/Ganjil	Bangun Ruang	Menjodohkan gambar bentuk bangun ruang dengan kerangka bangun ruang	Isian singkat	3

4.	<p>3.6 Mengingat kembali bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret.</p> <p>3.6.2 Memberi contoh bangun ruang pada benda-benda yang ditemui di sekitarnya</p>	1/Ganjil	Bangun Ruang	Memberi 4 contoh bangun ruang pada benda-benda yang ditemui di sekitarnya	Isian singkat	4
5.	<p>3.6 Mengingat kembali bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri dari bangun ruang</p>	1/Ganjil	Bangun Ruang	Menjelaskan ciri-ciri dari bangun ruang kubus	Isian singkat	5

RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan

Pedoman Penilaian Pengetahuan

Isian Singkat

Jumlah Soal : 5

Penskoran untuk soal uraian adalah sebagai berikut :

No Soal	Kriteria Jawaban	Skor	Skor Maksimal
1.	Siswa mampu menyebutkan 3 benda berbentuk bangun ruang dari sebuah gambar.	20	20
	Siswa mampu menyebutkan 2 benda berbentuk bangun ruang dari sebuah gambar	15	
	Siswa mampu menyebutkan 1 benda berbentuk bangun ruang dari sebuah gambar	10	
	Siswa tidak menjawab / kosong	0	
2	Siswa mampu menyebutkan 2 benda berbentuk bangun ruang dari sebuah gambar	20	20
	Siswa mampu menyebutkan 1 benda berbentuk bangun ruang dari sebuah gambar	10	
	Siswa tidak menjawab / kosong	0	

3.	Siswa mampu Menjodohkan 4 gambar bentuk bangun ruang dengan kerangka bangun ruang	20	20
	Siswa mampu Menjodohkan 3 gambar bentuk bangun ruang dengan kerangka bangun ruang	15	
	Siswa mampu Menjodohkan 2 gambar bentuk bangun ruang dengan kerangka bangun ruang	10	
	Siswa mampu Menjodohkan 1 gambar bentuk bangun ruang dengan kerangka bangun ruang	5	
	Siswa tidak menjawab / kosong	0	
4.	Siswa mampu Memberi 4 contoh bangun ruang pada benda-benda yang ditemui di sekitarnya.	20	20
	Siswa mampu Memberi 3 contoh bangun ruang pada benda-benda yang ditemui di sekitarnya.	15	
	Siswa mampu Memberi 2 contoh bangun ruang pada benda-benda yang ditemui di sekitarnya	10	
	Siswa mampu Memberi 1 contoh bangun ruang pada benda-benda yang ditemui di sekitarnya	5	

	Siswa tidak menjawab / kosong	0	
5.	Siswa mampu Menjelaskan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dengan tepat dan benar	20	20
	Siswa tidak menjawab / kosong	0	

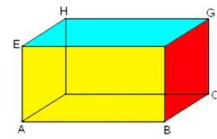
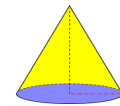
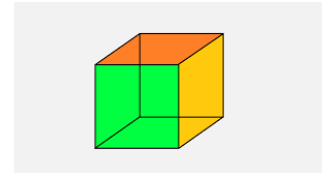
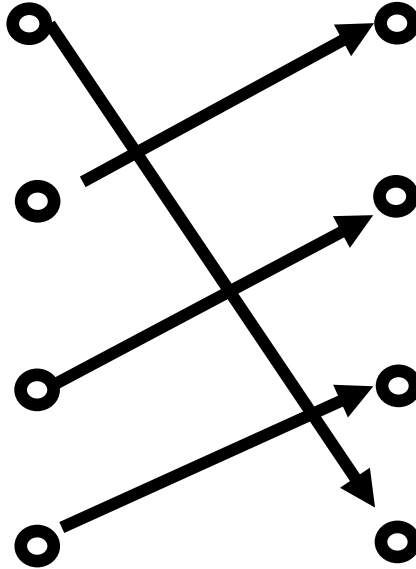
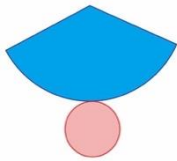
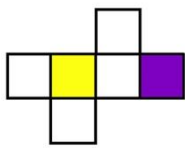
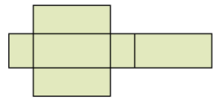
Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Kunci Jawaban

1. semangka, kaleng selai nanas, kotak susu

2. ice cream, sabun

3.



4. menyesuaikan jawaban dari siswa

5. memiliki 6 sisi dengan ukuran yang sama besar

Lampiran 3 : Perangkat Pembelajaran Siklus 2 (Isi dari perangkat pembelajaran

siklus 2 sama seperti siklus 1, yang membedakan hanya pada RPP.

Berikut ini RPP pada siklus 2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN PORODESO
 Kelas / Semester : 1 / Ganjil
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tema : 2
 Subtema : 3
 Pertemuan ke - : 1
 Alokasi Waktu : 1 hari

I. Kompetensi Inti

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar

Matematika

3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret

III. Indikator

Matematika

3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda yang berbentuk bola, tabung, balok, kerucut, dan kubus

3.6.1 Menyebutkan benda-benda yang berbentuk bola, tabung, dan balok.

3.6.1 Menjodohkan gambar bentuk bangun ruang dengan kerangka bangun ruang.

3.6.2 Memberi contoh bangun ruang pada benda-benda yang ditemui di sekitarnya.

3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri dari bangun ruang

IV . Tujuan Pembelajaran

3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi benda- benda yang berbentuk bola, tabung, balok, dan kubus di kelas dengan bekerja sama.

4. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu mengelompokkan benda-benda konkret berdasarkan bentuk bangun ruangnya dengan tepat.

V. Materi

Bangun ruang sederhana

- Kubus
- Balok
- Kerucut
- Tabung
- Bola

VI. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Problem Based Learning

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a (Orientasi) • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apresiasi). • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi). 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar bangun ruang yang sudah disajikan didepan kelas. • Guru memutar audio lagu bangun ruang. <p>Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang bangun ruang dan cara menyusun bangun ruang menjadi benda tertentu. 	45 menit

	<p>Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD. <p>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengerjakan LKPD Bersama dengan kelompoknya dengan bimbingan guru.• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya didepan kelas. <p>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bersama guru menanggapi teman yang presentasi.• Guru memberi umpan balik dan penguatan atas hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik.• Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan dalam materi yang telah dipelajari.	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal THB 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa menyebutkan kesimpulan hasil belajar selama pembelajaran. • Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • Salah satu siswa memimpin berdo'a sesuai keyakinannya masing-masing. 	5 Menit

VIII. Sumber / Bahan / Alat / Media Pembelajaran

- **Buku Guru**
- **Buku Siswa**
- **Media Benda Konkret Bangun Ruang**

IX. Penilaian

Penilaian pengetahuan : penilaian pengetahuan pada saat mengerjakan soal evaluasi tentang bangun ruang.

Lamongan, 18 Mei 2023

Wali kelas 1

Nahdiyah Syafitri, S.Pd

Lampiran 4 : Hasil Validasi Perangkat Dan Media

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Petunjuk :

1. Anda diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap media pembelajaran.
2. Pengisian instrument validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓).
3. Anda diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan angket agar menjadi lebih baik.

No.	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
1.	Kriteria Media				
	Media yang digunakan memiliki nilai kepraktisan		✓		
	Media yang digunakan bermanfaat dalam pencapaian tujuan pembelajaran	✓			
	Tampilan media 'benda konkret bangun ruang' yang digunakan menarik.		✓		
2.	Isi/Materi				
	Media sesuai dengan materi matematika bangun ruang.	✓			
	Media sesuai dengan indicator yang telah dirumuskan		✓		

Keterangan :

4 : Baik sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang baik

Catatan :

Media bangun ruang bisa digunakan dengan sedikit revisi,
memperbaiki media, mengulas media supaya lebih
menarik.

Lamongan, 17 Mei 2023
Validator

A.F. Suryaning A.H.M.Z., M.Pd

NIDN. 0728089201

LEMBAR VALIDASI

Penelitian oleh : Retno Dwi Pratiwi
 NIM : 1904010012
 Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran Benda Konkret Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas 1 SDN Porodeso

TABEL VALIDASI

No.	Materi	Uraian	Skor			
			4	3	2	1
1.	Aspek Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	Silabus	✓			
		RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	✓	.		
		Materi		✓		
		LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)		✓		
		Tes Hasil Belajar		✓		
		Rubrik Penilaian		✓		
		Kunci Jawaban THB	✓			
2.	Aspek Kebahasaan	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.		✓		
		Menggunakan kalimat yang jelas.		✓		
		Menggunakan kalimat dengan konteks baku.		✓		

		Kalimat yang digunakan tidak mempunyai makna ganda.		✓		
3.	Silabus	Kesesuaian silabus dengan RPP.	✓			
		Penulisan silabus sesuai dengan aturan yang berlaku pada kurikulum 2013.		✓		
		Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sesuai dengan yang ada pada Kurikulum 2013.		✓		
		Isi silabus menjelaskan secara garis besar pelaksanaan pembelajaran.		✓		
4.	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP disusun secara runtut.		✓		
		Penulisan RPP sudah sesuai dengan aturan penulisan Kurikulum 2013.		✓		
		Indikator dalam RPP dirumuskan sesuai dengan Kompetensi Dasar.	✓			
		Tujuan pembelajaran jelas sesuai dengan indikator yang dirumuskan.		✓		
5.	Materi	Kesesuaian materi dengan KI, KD dan Indikator.		✓		

		Keakuratan konsep dengan definisi.		✓		
		Keakuratan contoh.		✓		
		Keakuratan gambar.		✓		
6.	LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar.		✓		
		Kesesuaian materi topik pada LKPD dengan pokok pembelajaran.	✓			
		Kegiatan yang dilakukan mendukung pemahaman siswa terhadap konsep materi yang dipelajari.	✓			
		Kegiatan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa.	✓			
7.	Tes Hasil Belajar	Soal sesuai dengan KI, KD dan indikator.		✓		
		Isi disajikan secara sistematis dan runtut dimulai dari indikator berpikir kreatif pertama sampai terakhir.		✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian soal.		✓		
		Kemungkinan soal dapat terealisasikan.		✓		
8.	Rubrik Penilaian	Terdapat KI dan KD yang akan diukur.		✓		

		Terdapat identitas (mata pelajaran, tahun pelajaran, kelas dan semester).		✓		
		Kesesuaian materi pelajaran dengan KI da KD.		✓		
		Kesesuaian rumusan indikator dengan KI dan KD.	✓			
		Kesesuaian rumusan indikator dengan materi pelajaran.	✓			
9.	Kunci Jawaban THB	Jawaban sesuai dengan soal yang terdapat pada lembar THB.		✓		
10.	Kisi-kisi evaluasi pembelajaran	Soal sesuai dengan indicator pembelajaran.		✓		
		Tingkat soal sesuai dengan skor penilaian.		✓		
		Kunci jawaban sesuai dengan butir soal.		✓		
11.	Lembar Observasi Aktifitas	Lembar Observasi Aktifitas Guru :		✓		
		Petunjuk dinyatakan dengan jelas.	✓			
		Kejelasan sistem penomoran.	✓			
		Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.		✓		

	Kesesuaian lembar observasi aktifitas guru dengan kegiatan pembelajaran.		✓		
	Lembar Observasi Aktifitas Siswa :		✓		
	Petunjuk dinyatakan dengan jelas.	✓			
	Kejelasan sistem penomoran.	✓			
	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	✓			
	Kesesuaian lembar observasi aktifitas siswa dengan kegiatan pembelajaran		✓		

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Catatan :

Perangkat pembelajaran serta lembar observasi sudah layak untuk digunakan dengan sedikit revisi.

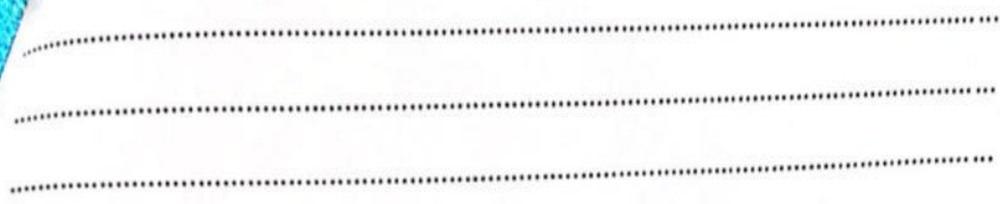
.....

.....

.....

.....

.....



Lamongan, 18 Mei 2023

Validator

A handwritten signature in blue ink, appearing to be the name of the validator.

Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, M.Pd

NIDN. 0711079401

Lampiran 5 : Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dan Guru

Siklus 1 Pertemuan 1 Aktifitas Siswa

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penggunaan Media Benda Konkret Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN Porodeso

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Hari / Tanggal : Senin, 05 Juni 2023

Siklus ke : 1

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Kesiapan menerima pelajaran	✓	
2.	Mendengarkan guru dengan baik	✓	
3.	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.	✓	
4.	Aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓
5.	Aktif melempar pertanyaan		✓
6.	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.	✓	
7.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
8.	Mengerjakan tes hasil belajar	✓	
9.	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran	✓	
10.	Berani mengemukakan pendapat	✓	
Total			

Observer I


Retno Dwi Pratiwi

**Lembar Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penggunaan Media Benda Konkret
Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Nama Sekolah : SDN Porodeso
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari / Tanggal : Senin, 5 Juni 2023
 Siklus ke : 1

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (√) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Kesiapan menerima pelajaran	✓	
2.	Mendengarkan guru dengan baik		✓
3.	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.		✓
4.	Aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓
5.	Aktif melempar pertanyaan		✓
6.	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.	✓	
7.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
8.	Mengerjakan tes hasil belajar	✓	
9.	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran	✓	
10.	Berani mengemukakan pendapat		✓
Total			

Observer II



Andhita Ike Candra Efrilia, S.Pd

Siklus 1 Pertemuan 1 Aktifitas Guru

Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Penggunaan Media Benda Konkret Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa


Nama Sekolah : SDN Porodeso
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari / Tanggal : Senin, 05 Juni 2023
 Siklus ke : 1

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Mengadakan Apersepsi	✓	
2.	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa.	✓	
4.	Melakukan pembelajaran secara sistematis	✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat	✓	
6.	Menggunakan media pembelajaran benda konkret dalam pembelajaran Matematika Bangun Ruang.	✓	
7.	Menggunakan alokasi waktu sesuai dengan RPP		✓
8.	Mampu menguasai kelas		✓
9.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓	
10.	Membuat kesimpulan dan evaluasi	✓	
Total			5

Observer I


 Retno Dwi Pratiwi

**Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Penggunaan Media Benda Konkret
Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

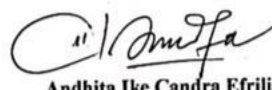
Nama Sekolah : SDN Porodeso
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari / Tanggal : *Senin, 5 Juni 2023*
 Siklus ke : 1

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Mengadakan Apersepsi	✓	
2.	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa.	✓	
4.	Melakukan pembelajaran secara sistematis	✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat	✓	
6.	Menggunakan media pembelajaran benda konkret dalam pembelajaran Matematika Bangun Ruang.	✓	
7.	Menggunakan alokasi waktu sesuai dengan RPP		✓
8.	Mampu menguasai kelas		✓
9.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓
10.	Membuat kesimpulan dan evaluasi	✓	
Total			

Observer II



Andhita Ike Candra Efrilia, S.Pd

Siklus 1 Pertemuan 2 Aktifitas Siswa

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penggunaan Media Benda Konkret Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN Porodeso

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Hari / Tanggal : Selasa, 06 Juni 2023

Siklus ke : 1

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Kesiapan menerima pelajaran	✓	
2.	Mendengarkan guru dengan baik	✓	
3.	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.	✓	
4.	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓	
5.	Aktif melempar pertanyaan		✓
6.	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.	✓	
7.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
8.	Mengerjakan tes hasil belajar	✓	
9.	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran	✓	
10.	Berani mengemukakan pendapat	✓	
Total		9	1

Observer I


Retno dwi Pratiwi

**Lembar Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penggunaan Media Benda Konkret
Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Nama Sekolah : SDN Porodeso
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari / Tanggal : Selasa, 6 Juni 2023
 Siklus ke : 1

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Kesiapan menerima pelajaran	✓	
2.	Mendengarkan guru dengan baik	✓	
3.	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.		✓
4.	Aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓
5.	Aktif melempar pertanyaan		✓
6.	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.	✓	
7.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
8.	Mengerjakan tes hasil belajar	✓	
9.	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran		✓
10.	Berani mengemukakan pendapat		✓
Total			

Observer II


Andhita Ike Candra Efrilia, S.Pd

Siklus 1 Pertemuan 2 Aktifitas Guru

Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Penggunaan Media Benda Konkret Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN Porodeso
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari / Tanggal : Selasa, 06 Juni 2023
 Siklus ke : 1

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Mengadakan Apersepsi	✓	
2.	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa.	✓	
4.	Melakukan pembelajaran secara sistematis	✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat	✓	
6.	Menggunakan media pembelajaran benda konkret dalam pembelajaran Matematika Bangun Ruang.	✓	
7.	Menggunakan alokasi waktu sesuai dengan RPP		✓
8.	Mampu menguasai kelas		✓
9.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓	
10.	Membuat kesimpulan dan evaluasi	✓	
Total		8	2

Observer I


 Retno Dwi Pratiwi

**Lembar Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penggunaan Media Benda Konkret
Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Nama Sekolah : SDN Porodeso
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Hari / Tanggal : Selasa, 6 Juni 2023
Siklus ke : 1

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Kesiapan menerima pelajaran	✓	
2.	Mendengarkan guru dengan baik	✓	
3.	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.		✓
4.	Aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓
5.	Aktif melempar pertanyaan		✓
6.	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.	✓	
7.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
8.	Mengerjakan tes hasil belajar	✓	
9.	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran		✓
10.	Berani mengemukakan pendapat		✓
Total			

Observer II


Andhita Ike Candra Efrilia, S.Pd

Siklus 2 Aktifitas Siswa

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penggunaan Media Benda Konkret Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

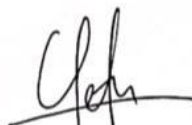
Nama Sekolah : SDN Porodeso
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari / Tanggal : Senin, 12 Juni 2023
 Siklus ke : 2

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Kesiapan menerima pelajaran	✓	
2.	Mendengarkan guru dengan baik	✓	
3.	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.	✓	
4.	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓	
5.	Aktif melempar pertanyaan	✓	
6.	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.	✓	
7.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
8.	Mengerjakan tes hasil belajar	✓	
9.	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran		✓
10.	Berani mengemukakan pendapat		✓
Total		8	2

Observer I


Retno Dwi Pratiwi

**Lembar Observasi Aktifitas Siswa Dalam Penggunaan Media Benda Konkret
Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Nama Sekolah : SDN Porodeso
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari / Tanggal : *Senin, 12 Juni 2023*
 Siklus ke : 2

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Kesiapan menerima pelajaran	✓	
2.	Mendengarkan guru dengan baik	✓	
3.	Memperhatikan setiap penjelasan guru dengan seksama.	✓	
4.	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓	
5.	Aktif melempar pertanyaan	✓	
6.	Melaksanakan instruksi dari guru dengan baik.	✓	
7.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
8.	Mengerjakan tes hasil belajar	✓	
9.	Tidak melakukan kegiatan lain yang mengganggu pembelajaran		✓
10.	Berani mengemukakan pendapat		✓
Total			

Observer II


Andhita Ike Candra Efrilia, S.Pd

Siklus 2 Aktifitas Guru

Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Penggunaan Media Benda Konkret Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN Porodeso
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari / Tanggal : Senin, 12 Juni 2023
 Siklus ke : 2

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Mengadakan Apersepsi	✓	
2.	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa.	✓	
4.	Melakukan pembelajaran secara sistematis	✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat	✓	
6.	Menggunakan media pembelajaran benda konkret dalam pembelajaran Matematika Bangun Ruang.	✓	
7.	Menggunakan alokasi waktu sesuai dengan RPP	✓	
8.	Mampu menguasai kelas	✓	
9.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓
10.	Membuat kesimpulan dan evaluasi	✓	
Total		9	1

Observer I


Retno Dwi Pratiwi

**Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Penggunaan Media Benda Konkret
Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Nama Sekolah : SDN Porodeso
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Hari / Tanggal : *Senin, 12 Juni 2023*
 Siklus ke : 2

Petunjuk :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom YA jika aspek terpenuhi dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom TIDAK jika aspek tidak terpenuhi sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek-aspek Yang di Amati	Ya	Tidak
1.	Mengadakan Apersepsi	✓	
2.	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Memberikan penjelasan dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa.	✓	
4.	Melakukan pembelajaran secara sistematis	✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat	✓	
6.	Menggunakan media pembelajaran benda konkret dalam pembelajaran Matematika Bangun Ruang.	✓	
7.	Menggunakan alokasi waktu sesuai dengan RPP	✓	
8.	Mampu menguasai kelas	✓	
9.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓
10.	Membuat kesimpulan dan evaluasi	✓	
Total			

Observer II


 Andhita Ike Candra Efrilia, S.Pd

Lampiran 6 : Hasil Belajar Siswa

Siklus 1


(85)

TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama : Rania
 Kelas : 1 (satu)

Ayo Berlatih !
Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

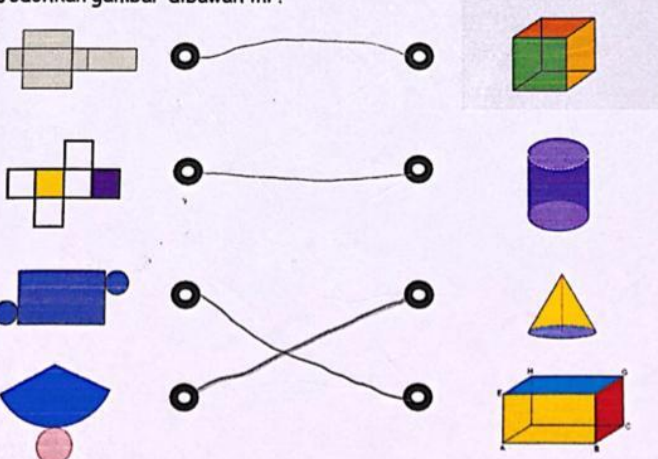
1. Perhatikan gambar berikut ! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)

20 

Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok ?
 Jawab : Semangka, kotak susu, kaleng susu.

20 2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus ?
 Jawab : es krim, sabun.

3. Jodohkan gambar dibawah ini !

5 

65

TES HASIL BELAJAR SISWA

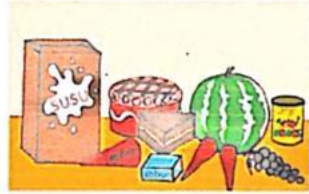
Nama : AL
 Kelas : Ko

Ayo Berlatih !

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut ! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)

20



Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok ?

Jawab :
Semua = Kuning = Kotak Susu
Bola = Kue

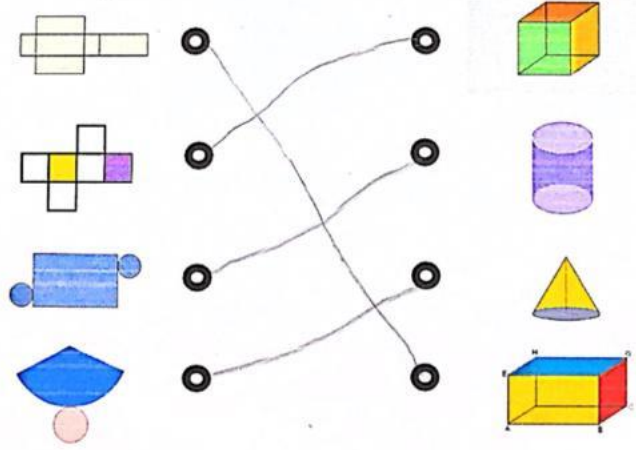
2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus ?

D

Jawab :

20

3. Jodohkan gambar dibawah ini !



60

TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama : Soni

Kelas : LSA+U

Ayo Berlatih !

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut ! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)

20



Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok ?

Jawab :

SEMANGKA KALENG SELAI NANAS
KOTAK SUSU

2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus ?

10

Jawab :

ES PERIM

3. Jodohkan gambar dibawah ini !

10

80

TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama : Wibbi

Kelas : Kelas 1

Ayo Berlatih !

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut ! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)

20



Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok ?

Jawab : Semangka, kaleng, selai, nanas, kotak susu,

2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus ?

30

Jawab : es krim, sate,

3. Jodohkan gambar dibawah ini !

20

TES HASIL BELAJAR SISWA

70

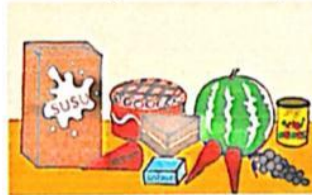
Nama : RENK

Kelas :

Ayo Berlatih !

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut ! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)



20

Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok ?

Jawab :

SUGUN
KOTAK SUSU KOMER KEMAS SELAI KEMAS GEMAS KU

2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus ?

10

Jawab :

ESRI

3. Jodohkan gambar dibawah ini !

20

SIKLUS 2

TES HASIL BELAJAR SISWA

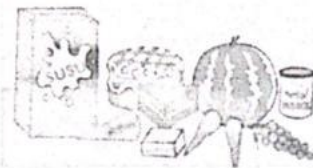
Nama : SONI

Kelas : 1 (SATU)

Ayo Berlatih!

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)



Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok?

Jawab :

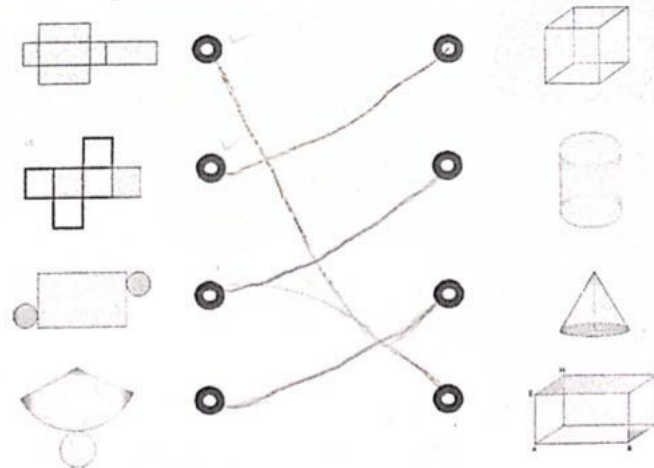
SEMANGKA, SUSU, KALENG

2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus?

Jawab :

SABUN DAN PERKORIM

3. Jodohkan gambar dibawah ini!



TES HASIL BELAJAR SISWA

100

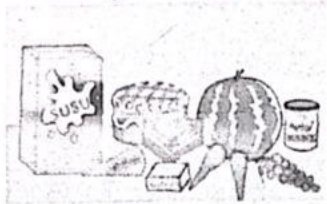
Nama : MIRNI

Kelas : SATU (1)

Ayo Berlatih!

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)



20 Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok?

Jawab:

lempengan, kalena, susu, wadah susu

2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus?

Jawab:

es krim dan sabun

3. Jodohkan gambar dibawah ini!

20

TES HASIL BELAJAR SISWA

75

Nama : AL
 Kelas : KELAS 5A

Ayo Berlatih!

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)



20 Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok?

Jawab : SEMAUNKA SUSU KAJEN

2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus?

10 Jawab : KUE, SUSU BUN

3. Jodohkan gambar dibawah ini!

10

TES HASIL BELAJAR SISWA

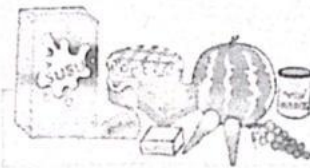
100

Nama : Rani
 Kelas : I (satu)

Ayo Berlatih!

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)



20

Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok?

Jawab :

✓ bola = semangka balok = pisang
 ✓ tabung = kiwi

2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus?

20

Jawab :

✓ kerucut = kiwi
 ✓ kubus = semangka

3. Jodohkan gambar dibawah ini!

20

TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama : RENIX
 Kelas : 1. Satu

Ayo Berlatih !

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar.

1. Perhatikan gambar berikut ! (Gambar dibawah ini untuk soal no 1 dan 2)



Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk bola, tabung dan balok ?

Jawab :
Kaleng, gubung, kussusu, semangka, kaleng

2. Dari gambar diatas, benda apakah yang berbentuk kerucut, dan kubus ?

Jawab :
es krim, sabun mandi

3. Jodohkan gambar dibawah ini !

20

Lampiran 7 : Dokumentasi

Siklus 1



Guru membuka pelajaran



Guru mengadakan absensi siswa



Guru menjelaskan materi bangun ruang



Guru mengajak siswa bernyanyi Bersama



Guru memberikan contoh cara menyusun bangun ruang



Guru membantu siswa mengerjakan LKPD



Siswa mengerjakan LKPD



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing



Siswa mengerjakan Tes Hasil Belajar



Media Pembelajaran Benda Konkret Bangun Ruang

Siklus 2



Siswa berdo'a Bersama untuk membuka kegiatan awal pembelajaran dan dilanjutkan absensi yang dilakukan oleh guru



Guru menjelaskan materi bangun ruang menggunakan media pembelajaran



Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing



Siswa mengerjakan Tes Hasil Belajar

